

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XII SMK**

IKHLAS JAWILAN

SKRIPSI



Oleh :

Nivanda Dwi Nurcahyati

1907016030

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Naskah proposal skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap
Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Ikhlas Jawilan
Nama : Nivanda Dwi Nurcahyati
NIM : 1907016030
Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 05 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji I

H. Moh. Arifin S.Ag., M.Hum.
NIP. 197110121997031002



Penguji II

Khairani Zikrinawati M.A.
NIP. 199201012019032036

Penguji III

Dra. Hj. Maria Ulfah M.Si.
NIP. 196008071986122001

Penguji IV

Wening Wihartati S.Psi., M.Si.
NIP. 197711022006042004

Pembimbing I

Dr. Baidi Bukhori S.Ag., M.Si.
NIP. 197304271996031001

Pembimbing II

Khairani Zikrinawati M.A.
NIP. 199201012019032036

NOTA PEMBIMBING I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI
Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap
Pengambilan Keputusan Karir Di SMK Ikhlas Jawilan
Nama : Nivanda Dwi Nurcahyati
NIM : 1907016030
Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,

Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si
NIP : 197304271996031001

Semarang, 13 Juni 2023
Yang bersangkutan,

Nivanda Dwi Nurcahyati
1907016030

NOTA PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI
Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap
Pengambilan Keputusan Karir Di SMK Ikhlas Jawilan

Nama : Nivanda Dwi Nurcahyati

NIM : 1907016030

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,

Khairani Zikrinawati S.Psi., M.A
NIP : 199201012019032036

Semarang, 15 Juni 2023
Yang bersangkutan,

Nivanda Dwi Nurcahyati
1907016030

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nivanda Dwi Nurcahyati

NIM : 1907016030

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Ikhlas Jawilan

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya tulis pribadi, kecuali pada beberapa bagian yang terdapat rujukan sumbernya.

Semarang, 05 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Nivanda Dwi Nurcahyati

NIM. 1907016030

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb. Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, nikmat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Ikhlas Jawilan". Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan nabi agung nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menjadi umat yang berakhlakul karimah dan berintelektual. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) jurusan Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo. Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penulisan skripsi tidak lepas dari berbagai kendala, namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah, rezeki, dan kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orang tua peneliti, Ibu Sri Rukmini dan Bapak Suwondo yang sudah memberikan dukungan penuh, motivasi, dan doa-doa untuk kemudahan langkah dalam penelitian ini.
3. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag beserta jajarannya.
4. Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. Baidi Bukhori, M.Si., selaku dosen wali dan pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi, Terima kasih sudah berbaik hati dan memberi banyak kemudahan dan motivasi untuk diri saya

dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya vi mohon maaf sebesar-besarnya apabila selama proses penyelesaian skripsi ini, saya berbuat khilaf dan melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dengan kebaikan yang lebih mulia

6. Ibu Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II Saya ucapkan banyak terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga bapak sudah baik hati dan memberi banyak kemudahan dan motivasi untuk diri saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya mohon maaf sebesar-besarnya apabila selama proses penyelesaian skripsi ini, saya berbuat khilaf dan melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dengan kebaikan yang lebih mulia.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
8. Kepada pihak SMK Ikhlas Jawilan, baik guru maupun siswa yang telah berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini
9. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua jasa dan kebaikan mereka. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari penelitian ini, akan tetapi penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terkhusus bagi penulis sendiri. Aamiin

Semarang, 15 Juni 2023

Penulis



Nivanda Dwi Nurcahyati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri sendiri, Nivanda Dwi Nurcahyati. Terima kasih untuk tidak menyerah, terimakasih sudah bertahan hingga dititik ini, terimakasih sudah percaya diri disetiap kesulitan akan selalu ada kemudahan.
2. Keluarga dan kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil.
3. Seseorang yang dengan menjadi teman, sahabat dan juga tambatan hati yakni Anggoro Teguh Adiyanto telah memberikan suport yang tak henti-hentinya.
4. Seluruh responden siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan yang telah memberikan waktu dan informasi guna penelitian skripsi, Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, khususnya bagi penulis.

Semarang, 19 Juni 2023



Peneliti, Nivanda Dwi

MOTTO

Jika kau ingin menyerah maka ingatlah apa yang membuatmu ingin memulai

-Nivanda-

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING I	iii
NOTA PEMBIMBING II.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian.....	22
D. Manfaat Penelitian	23
E. Keaslian Penelitian.....	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
A. Pengambilan Keputusan Karir	27
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir	27
2. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir	28
3. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karir	30

4. Pengambilan Keputusan Karir dalam Perspektif Islam	32
B. Efikasi Diri	33
1. Pengertian Efikasi Diri.....	33
2. Aspek-aspek Efikasi Diri	34
3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	36
4. Efikasi Diri dalam Islam	38
C. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	40
1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	40
2. Aspek –aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	42
3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	43
4. Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Islam.....	45
D. Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir.....	46
E. Kerangka Berpikir	48
F. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
D. Responden Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	60

1. Validitas	60
2. Reliabilitas	62
G. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan.....	84
C. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1	47
Tabel 2	48
Tabel 3	50
Tabel 4	51
Tabel 5	53
Tabel 6	54
Tabel 7	57
Tabel 8	58
Tabel 9	59
Tabel 10	61
Tabel 11	61
Tabel 12	66
Tabel 13	67
Tabel 14	68
Tabel 15	68
Tabel 16	69
Tabel 17	70
Tabel 18	71
Tabel 19	72
Tabel 20	73
Tabel 21	74
Tabel 22	78
Tabel 23	79
Tabel 24	80
Tabel 25	82
Tabel 26	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blueprint Skala Penelitian	97
Lampiran 2 Bukti Uji Coba di Google Form	104
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari SMK Ikhlas Jawilan	105
Lampiran 4 Skala Penelitian Setelah Uji Coba.....	106
Lampiran 5 Hasil Masing-Masing Responden.....	112
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	114
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	117
Lampiran 6 Hasil Uji Deskriptif	118
Lampiran 6 Hasil Kategorisasi Data	118
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	120
Lampiran 7 Hasil Uji Linieritas	120
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	121
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Berganda	122
Lampiran Foto Penyerahan Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	124

ABSTRAK

Ketika siswa memasuki kelas XII yang mana merupakan masa penentuan terhadap beberapa pilihan karir yang akan diambil sebagai upaya mewujudkan cita-cita maka perlunya analisis mendalam terhadap beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Ikhlas Jawilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebaya 151 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability* dengan metode *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya dan skala pengambilan keputusan karir. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial memperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ pada variabel efikasi diri menunjukkan bahwa memiliki pengaruh variabel pengambilan keputusan karir sedangkan pada penelitian selanjutnya mendapat nilai sig $0,676 > 0,05$ pada variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan karir. Pengujian secara simultan atau keseluruhan variabel efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir memperoleh hasil sig $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir. Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jaawilan.

Kata Kunci : efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya, pengambilan keputusan karir

ABSTRACT

When students enter class XII which is a period of determining several career choices that will be taken as an effort to realize their aspirations, it is necessary to have an in-depth analysis of several factors that can influence students in making career decisions. This study aims to empirically examine the effect of self-efficacy and peer social support on career decision making of SMK Ikhlas Jawilan students. This study used a quantitative approach with a sample size of 151 students. The sampling technique uses probability with cluster random sampling method. Measuring tools used are self efficacy scale, peer social support scale and career decision making scale. The analytical method uses multiple linear regression analysis. The results of the study partially obtained a sig value of $0.000 < 0.05$ on the self-efficacy variable indicating that it had an influence on the career decision-making variable, while in subsequent studies it obtained a sig value of $0.676 > 0.05$ on the peer social support variable indicating that it had no influence on the decision-making variable. career decision. Simultaneous testing or the entire variable of self-efficacy and social support of peers on career decision making yields a sig $0.00 < 0.05$ indicating that there is an influence of self-efficacy and social support of peers on career decision-making. Based on the research, it can be concluded that self-efficacy and peer social support have an influence on career decision making for class XII students at SMK Ikhlas Jaawilan.

Keywords : self-efficacy, peer social support, career decision making

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki cita-cita untuk kehidupan di masa depannya. Menurut Allport intensi adalah keinginan individu mengenai masa depannya seperti harapan-harapan, keinginan, ambisi, cita-cita serta rencana seseorang untuk menghadapi masa depan (Alfinuha & Nuqul, 2017:13). Merencanakan masa depan merupakan suatu langkah awal dalam menentukan pilihan karir. Pilihan karir setiap individu hendaknya dipersiapkan dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut hingga perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan sebagai upaya dalam menghindari kesalahan dalam membuat keputusan karir.

Pada masa ini terjadi pilihan dengan cara kompromi antara kapasitas diri dengan peluang masa depan. Seperti contoh siswa ingin masuk perguruan tinggi fisioterapi dengan alih masuk perguruan tinggi yang diinginkan, tetapi ia malah ditolak hal ini akan memicu proses menimbang-nimbang ke berbagai arah perhatian, kecakapan serta kemungkinan siswa tersebut akan diterima sesuai dengan bakat yang dirinya miliki. Pilihan jurusan merupakan proses yang harus dilalui dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan suatu tindakan sesat saja, melainkan merupakan hasil suatu proses pemikiran dan pengalaman tertentu guna untuk mempersiapkan masa depan yang diinginkan.

Siswa mulai memikirkan karir masa depan mereka selama mereka di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena di masa depan, siswa dapat menyesuaikan pengalaman pendidikan mereka agar paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Siswa yang mendaftar di program pendidikan kejuruan memiliki pengalaman sebelumnya di bidang yang relevan dan ingin memperluas keahlian mereka untuk menemukan pekerjaan yang lebih sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan penekanan pada pengembangan keterampilan untuk pekerjaan tertentu dalam mempersiapkan siswa untuk bidang pekerjaan tertentu. Keterampilan yang diajarkan dalam SMK relatif beragam, seperti bidang teknik komputer dan jaringan, bidang multimedia, bidang akuntansi dan keuangan, bidang asisten perawat, bidang teknik kendaraan ringan otomotif dan bidang otomatisasi tata kelola perkantoran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh di bidang-bidang ini untuk melanjutkan pendidikan mereka atau untuk mencari pekerjaan setelah lulus.

Secara umum, siswa SMK mulai memilih jurusan dari kelas X, yang sesuai dengan awal proses kejuruan di pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mulai membuat keputusan lebih awal yaitu tentang apa yang ingin mereka pelajari di perguruan tinggi. Meskipun demikian, ketidaksesuaian jurusan menjadi masalah serius sehingga menimbulkan dampak seperti mutasi ke jurusan lain, kesulitan mengikuti materi, menurunnya prestasi bahkan terkena *drop out*.

Pada SMK akhir atau kelas XII seharusnya dapat mengambil keputusan karirnya dengan matang dikarenakan pemilihan jurusan sudah dilakukan sejak awal pembelajaran. Tetapi pendapat ini tidak sejalan dengan fenomena yang terjadi di SMK Ikhlas Jawilan dikarenakan terdapat siswa yang merasa kebingungan dalam menentukan jurusan apa yang ingin diambil di perguruan tinggi. Dalam pengambilan keputusan karir yang tepat hendaknya disesuaikan terlebih dahulu dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi siswa dalam proses pengambilan keputusan karir terdapat dua faktor diantaranya yaitu faktor eksternal termasuk status sosial ekonomi keluarga, pengaruh orang tua, dan teman sebaya dan faktor internal seperti kesadaran diri, minat, dan keyakinan diri. (Puspitaningrum & Kustanti, 2017:246).

Meski demikian, membuat keputusan karir tidaklah mudah karena perlu memahami kebutuhan, nilai dan tujuan. Beberapa siswa mampu membuat keputusan karir dengan mudah sedangkan beberapa siswa lainnya kesulitan untuk membuat keputusan karir atau keraguan terhadap keputusan karir yang sudah dibuatnya. Keraguan karir diartikan sebagai ketidakmampuan dalam membuat keputusan karir yang diharapkan (Puspitaningrum & Kustanti, 2017:247).

Hal ini juga dialami oleh siswa SMK Ikhlas Jawilan sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan pra riset yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2023 kepada 32 siswa SMK Ikhlas Jawilan melalui google form dengan hasil l yang menunjukkan sebagai berikut :

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Mengetahui kemampuan dalam dirinya	12	20
Mempunyai perencanaan cita-cita yang matang	10	22
Mengenali bakat khusus yang dimilikinya	12	20
Merasa salah memilih jurusan karena tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya	19	13
Melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusannya	13	19
Mengetahui jurusan yang akan diambil ketika masuk perguruan tinggi	11	21
Paham akan jurusan yang dipilihnya kelak mendukung cita-cita dimasa depan	15	17

Bedasarkan data penelusuran dalam dua tahun terakhir jumlah pengangguran di Provinsi Banten bertambah sebanyak 23.409 orang, sedangkan menurut Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami kenaikan menjadi 8,01 persen. Pada Februari 2020 Terpantau dari tingkat pendidikan, menurut TPT pengangguran tertinggi diraih oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebesar 13,48 persen. Menyusul di tertinggi kedua menurut TPT oleh lulusan SMK sebesar 13,11 persen (Badan Pusat Statistik, 2020).

Bedasarkan data yang terpapar di atas menunjukkan bahwa siswa di SMK Ikhlas Jawilan mengalami keraguan akan pilihan karir yang akan mereka pilih terutama pada siswa yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Kurangnya informasi terkait pilihan karir serta belum mengetahui kemampuan dan kapasitas diri maka semakin sulit dalam memutuskan pilihan karir yang akan dibuatnya (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020: 45). Perlunya eksplorasi terhadap pilihan karir akan menambah wawasan dan pandangan sehingga menjadikan referensi dalam membuat keputusan karir.

Di antara banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karir adalah keyakinan diri individu pada kemampuannya sendiri atau disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu dalam melaksanakan atau melakukan sesuatu dengan tingkat keberhasilan yang tinggi (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020: 45). Kurangnya kepercayaan pada kemampuan diri sendiri dapat menyebabkan individu untuk menunda atau ragu dalam membuat keputusan karirnya. Namun apabila tingkat keyakinan dirinya tinggi maka individu merasa mudah dalam membuat keputusan karirnya serta dapat berkomitmen pada pilihan yang sudah dibuatnya. (Widyastuti & Pratiwi, 2013:234).

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu dukungan teman sebaya. Teman sebaya merupakan teman seumuran atau setara pendidikannya dengan siswa tersebut, teman sebaya mampu untuk mempengaruhi dengan memberikan dukungan, saran, informasi dan penghargaan. Dukungan sosial teman sebaya menurut

Saputri dan Indirawati merupakan bantuan bersifat materi ataupun non materi yang dapat menimbulkan rasa nyaman fisik ataupun psikologis. Semakin intens tingkat pertemanan maka akan semakin tinggi kemungkinan pengaruhnya. Pengaruh yang dihasilkan dari pertemanan beragam ada yang bersifat negatif dan positif. Semakin positif dukungan teman sebaya maka semakin tinggi motivasi siswa untuk berprestasi sedangkan semakin negatif maka semakin rendah motivasi siswa untuk berprestasi (Saputri & Indirawati, 2011:7).

Hal ini didukung oleh data penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti Birama dan Ahmad Nurkhin (2017) dengan judul “Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi”. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 115 siswa. Pengambilan data menggunakan metode angket dan kuisioner serta analisis data dengan analisis deskriptif dan analisis Sobel test. Dengan hasil test yaitu efikasi diri dan teman sebaya dapat mempengaruhi dalam perencanaan karir ataupun minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Birama & Nurkhin, 2017:113).

Selanjutnya menurut data penelitian yang telah dilakukan oleh Heni Sulusyawati dan Juwanto (2022) dengan judul “Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif berupa pendekatan natural setting. Informan dalam penelitian ini yakni siswa SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Kelas XI. Proses analisis data dimulai pada saat data sedang dikumpulkan. Analisis data menggunakan reduksi, penyajian, dan penarikan data. Hasil penelitian bahwa kelekatan teman sebaya dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa selain itu siswa lebih nyaman meminta bantuan dan petunjuk dengan teman sebayanya dibandingkan orang tuanya (Sulusyawati & Juwanto, 2022:3).

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu seseorang khususnya pelajar atau siswa untuk dapat meningkatkan efikasi diri serta cara menjalin pertemanan yang baik antar teman sebaya sehingga dapat meningkatkan kematangan dalam membuat keputusan karir. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan?
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya dibidang psikologi serta dapat memberikan wawasan tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengasilkan manfaat untuk menambah sumber referensi untuk para peneliti selanjutnya mengenai efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya dan keputusan karir

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan informasi, inspirasi dan memberikan kematangan dalam membuat keputusan karir.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengembangkan efikasi diri siswa serta memberikan pengarahan yang tepat untuk siswa dalam menghadapi dukungan sosial teman sebaya agar siswa dapat menyalurkan bakat dan potensinya dengan baik sehingga memberikan ketepatan dalam keputusan karir.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya dan keputusan karir.

E. Keaslian Penelitian

- 1) Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sulusyawati dan Juwanto (2022) dengan judul “Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa”. Pada penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan natural setting yaitu secara alamiah. Informan dalam penelitian ini siswa-

siswi SMA Kelas XI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Kegiatan analisis data dilakukan bersamaan pada waktu pengumpulan data. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil temuan penelitian kelekatan teman sebaya dapat mempengaruhi perencanaan karier yaitu kualitas kelekatan teman sebaya meliputi kepercayaan, komunikasi, dan pengalaman.

- 2) Penelitian kedua yang dilakukan oleh Marisa, Erna Dewita, Fadil Maisseptian dan Oktafia (2022) dengan judul penelitian “Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode korelasi. Uji coba dilakukan dengan 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA N 1 Tilatang Kamang sangat rendah. Pada siswa kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam Hal kebanyakan siswa dalam mengambil keputusan karirnya tidak berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Widyastuti dan Pratiwi (2013) dengan judul penelitian ”Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa”. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi. Alat pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa yang diambil secara proporsional random sampling. Hasil dari penelitian bahwa tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa, dengan tingkat keeratan hubungan sangat rendah.

- 4) Penelitian keempat yang dilakukan oleh Muzakki dan Winarsih (2022) dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA Kelas XII di Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi subjek penelitian adalah siswa SMA di Yogyakarta. Jumlah responden sebanyak 147 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengambilan data menggunakan pengisian skala. Analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan pengambilan keputusan karir. Subjek yang memiliki dukungan sosial teman sebaya rendah maka pengambilan keputusan karir subjek akan kurang matang.
- 5) Penelitian kelima yang dilakukan oleh peneliti Birama dan Nurkhin (2017) dengan judul “Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sejumlah 115 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur, Sobel test. Hasil penelitian efikasi diri dan lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 6) Penelitian keenam yang dilakukan oleh Presetyo dan Kustanti (2022) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kelekatan Aman Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas Xii Sma Kesatrian 2 Semarang”. Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan purposive sampling dan regresi dasar untuk analisis data. Hasil penelitian adanya pengaruh antara kelekatan aman dengan efikasi pengambilan keputusan karir.

Pada penelitian pertama dan keempat memiliki persamaan dengan variabel X2 dengan variabel Y pada penelitian ini, yaitu variabel dukungan sosial teman sebaya dan pengambilan keputusan karir namun tidak disertai dengan efikasi diri dan hasil I penelitian yaitu adanya pengaruh X2 dengan Y. Penelitian kedua, ketiga memiliki persamaan dengan variabel X1 dengan variabel Y yaitu variabel efikasi diri dan pengambilan keputusan karir tetapi tidak disertai variabel dukungan sosial teman sebaya dan hasil I penelitian tidak adanya pengaruh X1 dengan Y. Kemudian untuk penelitian kelima dan keenam memiliki persamaan dengan variabel X1 dengan Y yaitu variabel efikasi diri terhadap keputusan karir dengan hasil I penelitian yaitu adanya pengaruh X1 dengan Y.

Para peneliti tidak menemukan makalah atau tesis yang membahas ketiga faktor yang disebutkan di atas secara bersamaan: efikasi diri, dukungan sosial sebaya, dan pilihan profesi. Kajian sebelumnya di SMK Ikhlas Jawilan belum mencakup semua dasar yang satu ini. Fenomena ini menjadi menarik karena untuk mengetahui sebagaimana siswa dapat menentukan keputusan karir yang akan dipilihnya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Di SMK Ikhlas Jawilan”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Miller dan Tiedeman pengambilan keputusan karir merupakan salah satu proses yang harus dilewati remaja dalam perkembangannya. Pengambilan keputusan karir merupakan proses memilih suatu pekerjaan atau pilihan hidupnya dimasa depan yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Dalam proses ini perlunya seorang individu untuk mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada pilihan yang akan dibuatnya agar keputusan yang dibuatnya menghasilkan kesuksesan (Tiedeman & Miller, 1984).

Menurut Miller dan Tiedeman pengambilan keputusan karir merupakan proses dalam perkembangan kognitifnya dan ketika individu menghadapi krisis dari egonya. Dalam teori ini menggunakan pendekatan konseling perkembangan karir yaitu *self development* yang diartikan sebagai sebuah usaha individu dalam mengembangkan persepsi diri, bakat, potensi, keterampilan dan kemampuannya. Fokus utama pendekatan ini ialah perkembangan kognitif individu proses pembuatan keputusan yang dihasilkan. Fungsi dari perkembangan karir yaitu memunculkan gagasan yang bersifat kritis dalam diri individu yang meliputi situasi dan faktor sosial pemenuhan faktor biologisnya. Karakteristik pengambilan keputusan karir meliputi lapangan pekerjaan, peluang pekerjaan, keuntungan, kerugian serta nilai-nilai hidup (Tiedeman & Miller, 1984).

Jhon W Santrock mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses di mana individu menimbang alternatif yang tersedia untuk memilih satu tindakan dari antara banyak pilihan. Menurut Ibnu Syamsi, pengambilan keputusan bukanlah sesuatu yang

terjadi secara tidak sengaja dan tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Proses pengambilan keputusan merupakan proses seleksi diantara beberapa pilihan karir masa depan. Pembuatan pilihan karir harus di buat individu guna untuk mempersiapkan masa depannya. Setelah pembuatan keputusan maka ada proses evaluasi terhadap pilihan tersebut (Santrock 2003: 555).

Hartono (2018: 171) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan penimbangan manfaat dari banyak pilihan karir yang seseorang dengan mengingat tingkat pengetahuan diri dan keahlian kerja. Pamungkas & Rifai (2018: 3-4) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai proses adanya seleksi terhadap rencana masa depan melalui tindakan yang diambil dengan bijaksana dan penuh pertimbangan. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan dikarenakan situasi setiap orang tidaklah sama hingga berpengaruh pada keputusan yang akan dibuat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan proses seleksi terhadap beberapa kemungkinan pilihan karir dengan mempertimbangkan bakat minat dan peluang karir. Kematangan pilihan karir dapat ditunjang dengan memperoleh pendidikan dan berpartisipasi dalam program pelatihan.

2. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir

Aspek pengambilan keputusan karir menurut Miller-Tiedeman (1999), di antaranya:

1. Eksplorasi yaitu proses penjelajahan terhadap kemungkinan-kemungkinan pilihan karir yang akan dilakukan seseorang serta menggali informasi lebih dalam terkait pilihan-pilihan karirnya.

2. Kristalisasi yaitu mulai munculnya keyakinan terhadap pilihan karir yang akan diambil sehingga pilihan-pilihan karirnya semakin mengecil.
3. Pemilihan aspek yaitu mempersiapkan diri serta mengumpulkan kriteria aspek atau standar yang dibutuhkan guna mencapai pilihan karir.
4. Klarifikasi yaitu meninjau kembali dari ketiga fase sebelumnya guna meyakinkan bahwa dirinya telah memilih keputusan dengan tepat.

Menurut Conger (1991), ada enam aspek yang harus terpenuhi dalam membuat keputusan karir, yaitu :

1. Pengetahuan mengenai karir yaitu pengetahuan yang bersifat mendalam mengenai dunia kerja, peluang, beban kerja, tugas kerja serta masa depan terhadap pilihan karir yang dibuatnya.
2. Kapasitas untuk mengevaluasi kekuatan dan kekurangan individu dalam membuat pilihan agar keputusan yang dibuat sehingga menuai hasil sesuai dengan kapasitasnya.
3. Pilihan karir yang tepat yang sesuai dengan kapasitasnya karena akan berpengaruh pada prestasi kerja dan motivasi kerja individu.
4. Motivasi untuk membuat keputusan pekerjaan yang baik yang akan membantu pertumbuhan seseorang saat ini dan di masa depan.
5. Pengambilan keputusan yang tepat akan membantu individu dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.
6. Masalah interpersonal merupakan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang terlibat dalam proses diri individu menentukan pilihan karirnya berupa permasalahan pada pemilihan jurusan mataupun pekerjaan.

Aspek-aspek pengambilan keputusan karir menurut Sharf (1992) yaitu :

1. Mendefinisikan keputusan yaitu merupakan tahap awal dalam pengambilan keputusan dengan eksplorasi terhadap pilihan karir.
2. Identifikasi aspek yang relevan, menjelajahi hal-hal yang berkaitan dengan pilihan karir.
3. Membuat peringkat aspek dibuat berdasarkan pada ukuran, misal ukuran adalah minat, maka dibuat peringkat dari minat yang paling sesuai sampai dengan yang kurang diminati.
4. Eliminasi membuat karakteristik pekerjaan yang tidak sesuai dengan aspek-aspek yang telah dipilih sekaligus menetapkan pilihan karir.
5. Eksplorasi pada pilihan karir yang telah ditetapkan kemudian mengenali lebih jauh yang dibutuhkan pada pilihan karir.

Bedasarkan aspek diatas peneliti menggunakan aspek menurut Miller Tiedeman (1984) sebagai alat ukur dalam skala pengambilan keputusan karir. Aspek keputusan karir meliputi eksplorasi, kristalisasi, pemilihan aspek dan klarifikasi.

3. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Krumboltz (1996), terdapat empat faktor pengaruh pada pengambilan keputusan karir diantaranya genetika mereka, asuhan mereka, apa yang telah mereka pelajari, dan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.

1. Genetik

Bahwa orang-orang tertentu terlahir memiliki kemampuan, besar atau kecil untuk memperoleh manfaat dari pengalaman pergaulannya dengan lingkungan, sesuai dengan keadaan seperti tantangan orang normal lain dari pada tantangan yang dihadapi orang cacat. Kemampuan-kemampuan khusus seperti kecerdasan, bakat musik, demikianpun gerak otot.

2. Kondisi lingkungan.

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan yaitu berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan pemburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, dan pengalaman belajar.

3. Faktor belajar

Keputusan dan tindakan, terutama tentang profesi yang dipilih seseorang, akan dipengaruhi oleh pendidikan dan pembelajaran berdasarkan pengalaman seseorang. Setiap orang memiliki latar belakang yang unik dalam hal pendidikan mereka. Pendidikan serta pengalaman seseorang dapat menjadi referensi ketika seseorang menentukan pilihan karir.

4. Keterampilan menghadapi tugas

Kompetensi ini diperoleh sebagai konsekuensi dari paparan banyak rangsangan, termasuk orang lain, informasi, dan lingkungan. Gunakan kemampuan ini untuk menghadapi dan menyelesaikan tantangan baru, seperti yang ditunjukkan oleh pengalaman individu itu sendiri. Pengalaman dan umpan balik yang diperoleh dari hasil atau item yang menyangkut hasil pengalaman itu dapat mengubah kompetensi menangani pekerjaan ini secara mandiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir terbagi menjadi dua yaitu:

1) Faktor Internal

Pengambilan keputusan karir dapat dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya oleh nilai-nilai kehidupan, kecerdasan, kemampuan, hobi, karakteristik kepribadian, pengetahuan, dan kondisi fisik. kepercayaan diri (self-efficacy).

2) Pengaruh eksternal

Pengambilan keputusan karir dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya oleh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

Bedasarkan faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor dalam menentukan keputusan karir dalam penelitian ini variabel efikasi diri masuk kedalam faktor internal sedangkan variabel dukungan sosial teman sebaya masuk kedalam faktor eksternal.

4. Pengambilan Keputusan Karir dalam Perspektif Islam

Karir atau pekerjaan merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh individu. Tanpa pekerjaan, individu juga akan sulit untuk memenuhi kebutuhannya, karena pekerjaan merupakan salah satu ikhtiar untuk menjemput rezeki dari Allah SWT (Hartati, Nihayan, Saleh, Mujib, 2005)

Hal ini tertuang dalam QS. Al-Baqarah ayat 255 bahwa Allah adalah tempat terbaik untuk dituju ketika dihadapkan pada kesulitan atau membuat pilihan. Adalah normal bagi kita untuk kemudian berdoa Istikharah untuk memasukkan Allah dalam setiap solusi untuk masalah kita.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا

بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا

يُؤَدُّهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Menurut tafsir Ibnu Katsir, manusia tidak luput dari sifat keraguan karena iblis senantiasa membisikkan kalimat yang akan melemahkan keimanan kita terhadap Allah

SWT. Pada surat ini mengandung makna kebesaran dan kekuasaan Allah serta pertolongan dan perlindungan-Nya. Allah mengetahui apa yang manusia rencanakan dan manusia tidak mengetahui sedikitpun ilmu Tuhan melainkan apa yang dikehendaki Tuhan untuk mereka ketatauhi. Maka dari itu manusia harusnya senantiasa untuk berikhtiar, berdoa dan berserah diri kepada Allah karena Allah maha mengetahui yang terbaik bagi hambanya (Alif, 2022).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kita harus selalu melibatkan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Sebagai seorang muslim kita meyakini bahwa setiap masalah datang dari Allah, dan harusnya kepada-Nya lah kita mengembalikan segala keputusan. Sebaik-baiknya keputusan bukanlah kita yang menentukan melainkan keputusan-Nya sudah pasti yang terbaik bagi hambanya.

B. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Istilah efikasi diri mengacu pada keyakinan individu pada kompetensinya sendiri untuk menyelesaikan tugas dalam konteks tertentu (Bandura, 1997: 208). efikasi diri membantu dalam pengambilan keputusan karena semakin tinggi efikasi yang dimiliki maka semakin mudah seseorang dalam membuat keputusan sedangkan semakin rendah tingkat efikasi diri maka akan sulit seseorang dalam membuat keputusan.

Bandura mendefinisikan efikasi diri sebagai berikut: *“perceived self efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments”*. Maksudnya, efikasi diri merupakan keyakinan pada kapasitas sendiri untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu dengan harapan mendapatkan hasil yang diinginkan. Tingkat efikasi diri orang mempengaruhi individu dalam merencanakan masa depan dengan pesimis, optimis dan memotivasi diri terhadap

pilihan-pilihan yang sudah dibuat (Bandura, 1997:3). Efikasi diri adalah kepercayaan individu pada kemampuan mereka sendiri untuk berhasil menyelesaikan tugas. Didukung dengan pendapat Alwisol (2009: 287) sebagai efikasi diri keyakinan pada kemampuan seseorang untuk melakukan tugas yang diberikan dengan sukses terkait dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Menurut Ormord, efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kapasitasnya untuk melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan (Ormord, 2008: 20). Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kemampuan dan kapasitas dirinya untuk dapat melakukan sesuatu atau menghadapi sebuah situasi dan mendapat hasil yang sesuai dengan harapannya. Efikasi diri dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diyakininya akan memperoleh tingkat keberhasilan yang tinggi, daripada pekerjaan yang dirasa tidak mampu untuk melakukannya karena akan memperoleh hasil dengan tingkat kegagalan yang beresiko. Kurniawati & Arief (2016:12) juga menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam merasa dirinya mampu melakukan suatu yang menghasilkan perilaku atau memperoleh hasil yang diharapkannya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kapasitasnya sendiri untuk mencapai tujuan, menemukan solusi dan menilai keadaan secara kritis untuk meningkatkan kepercayaan dirinya, memenuhi kebutuhannya, dan pada akhirnya berhasil. Di dalam penelitian ini menggunakan pendapat menurut Bandura sebagai acuan untuk mengukur tingkat efikasi diri.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997: 203) terdapat tiga aspek efikasi diri pada manusia yaitu :

a) Tingkatan (*level*)

Tingkat kesulitan yang terkait dengan tantangan yang diberikan untuk mengukur seberapa besar potensi yang dimiliki individu dan keterampilan dirinya untuk bisa mengatasi individu. Efikasi diri diklasifikasikan dari tingkat skala dari yang paling mudah hingga yang paling sulit. Tergantung pada tingkat keahlian seseorang, ini dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.

b) Kekuatan (*strength*)

Harapan individu mungkin diturunkan oleh pengalaman negatif, di sisi lain, individu mungkin termotivasi untuk terus maju jika mereka memiliki harapan yang tinggi terhadap diri mereka sendiri. Ini berkaitan dengan aspek *level* di mana kepercayaan seseorang pada kemampuan seseorang untuk mengatasi suatu masalah menurun ketika kompleksitas tugas meningkat.

c) Generalisasi (*generality*)

Ini berkaitan dengan seberapa luas area kerja, yang pada gilirannya mempengaruhi seberapa percaya diri individu dalam tingkat pengetahuan mereka. Hal ini mempengaruhi karena dapat menumbuhkan optimis, tekad, dan kematauannya untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan.

Aspek efikasi diri menurut Latauster & Peter (1982) sebagai berikut :

- a) Keyakinan pada kemampuan sendiri, seperti kemampuan untuk berpikir positif dan bertindak secara bertanggung jawab atas pilihan yang sudah dibuat
- b) Optimis, percaya diri dengan nilai dan kemampuannya sendiri dengan mengambil pandangan positif dan optimis terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.
- c) Objektif, melihat suatu masalah dengan memandang secara umum yang semestinya bukan memandang melalui pendapatnya pribadi.

- d) Bertanggung jawab, siap untuk menanggung beban sesuatu yang telah berkembang menjadi konsekuensinya
- e) Rasional dan realistis, masalah dikaji dari perspektif yang masuk akal dan praktis sejalan dengan kenyataan dan data yang sudah ada.

Menurut Rustika (2012:18) efikasi diri terdapat beberapa aspek sebagai berikut :

- a) Harapan hasil (*outcome expectancy*) yaitu pengharapan terhadap kemungkinan keberhasilan yang sudah dicoba.
- b) Harapan efikasi (*efficacy expectancy*) yaitu mengenai kepercayaan individu terhadap kemampuan melakukan suatu tindakan yang diperlukan demi mencapai keberhasilan.
- c) Nilai hasil (*outcome value*) yaitu nilai kebermaknaan atas apa yang diperolehnya.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri individu bervariasi, semakin rendahnya efikasi diri seseorang maka akan mengalami kesulitan dalam memutuskan pilihan. Sedangkan semakin tinggi efikasi diri seseorang maka individu akan mudah untuk menentukan pilihan dan mengatasi hambatan yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek menurut Bandura sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkatan efikasi diri.

3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997: 195) efikasi diri dapat dipengaruhi oleh empat hal yaitu:

- a) *Mastery Experience*

Keahlian yang diperoleh melalui praktik atau pengalaman sebelumnya. Pengalaman dapat menambah pengetahuan ataupun keterampilan individu. Dari keterampilan seseorang dapat mengembangkan potensi ataupun menentukan sebuah pilihan.

b) *Social modeling*

Efikasi diri dapat ditingkatkan ketika seseorang mengamati keberhasilan orang lain dengan potensi yang sama dalam melakukan tugas. Contoh negatif dari kegagalan orang lain mungkin memiliki efek peredam pada rasa kompetensi seseorang. Secara umum, pemodelan sosial tidak memainkan peran besar dalam meningkatkan kepercayaan diri seseorang, tetapi mungkin memainkan peran utama dalam merusak kepercayaan diri seseorang.

c) *Persuasi Sosial*

Individu didorong untuk mengembangkan keyakinan diri mereka dengan menerima nasihat, bantuan, dan dukungan untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka. Ketika mendapatkan nasihat, dukungan dan bantuan membuat mereka cenderung bekerja lebih keras menuju tujuan mereka. Namun, karena tidak memberikan pengalaman nyata, pengaruh semacam ini tidak secara signifikan mempengaruhi seseorang.

d) *Kondisi Fisik dan Emosional*

Efikasi diri seseorang turun dan motivasinya berkurang ketika seseorang diatasi dengan perasaan negatif seperti ketakutan, ketegangan, atau kecemasan.

Menurut (Zimmerman, Ringle, 1981) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi self efficacy:

- a) *Direct experience*, merupakan pengalaman yang dialami diri sendiri dalam melakukan atau menyelesaikan sesuatu.
- b) *Indirect experience*, Pengalaman tidak langsung adalah hasil dari mengamati pengalaman orang lain melakukan pekerjaan yang serupa dengan yang dilakukan.

Bedasarkan faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri seseorang ditentukan oleh sejumlah faktor. Faktor pengalaman berpengaruh dikarenakan seseorang akan lebih percaya diri ketika mereka mempunyai pengalaman sebelum melakukan sesuatu dan dari pengalaman seseorang dapat belajar dan berkembang

4. Efikasi Diri dalam Islam

Berpikir diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas seperti penalaran, menentukan konsep, dan pemecahan masalah. Berpikir merupakan aktivitas yang akan dilakukan oleh individu dengan memahami realita melataui *making decision*, *problem solving*, dan *creativity*. Dalam berpikir terdapat langkah-langkah diantaranya kesadaran akan masalah, mengumpulkan data terkait masalah tersebut, hipotesis, penilaian terhadap hipotesis, pengujian terhadap kebenaran hipotesis. Proses dalam berpikir menuntun pada kisah Nabi Ibrahim pada kebenaran pengetahuan terhadap Allah SWT (Shaleh 2004:237).

Allah SWT tidak akan membebani dirinya dengan sesuatu yang di luar kemampuannya. Oleh karena itu, ada keyakinan bahwa kita akan dapat mengatasi apa pun yang terjadi. Bagian ini juga menekankan bahwa setiap orang memiliki kekuatan untuk menjalani kehidupan ini, sehingga setiap orang harus berpikir bahwa berbagai keterampilan bawaan mereka memiliki potensi untuk berfungsi sebagai modal kesuksesan. Mengingat fakta bahwa kesulitan suatu masalah sebanding dengan kapasitas setiap hamba atau orang, Allah SWT menyarankan umat-Nya untuk terus-menerus memiliki pandangan positif dan memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk mengatasi kesulitan dalam hidup mereka. Efikasi diri sangat mempengaruhi ide, keyakinan, emosi, dan perilaku seseorang. Ini dapat berfungsi sebagai standar untuk menilai dan memahami bakat seseorang. Efikasi diri disebut sebagai kemampuan diri, dan Al-Qur'an menegaskan bahwa orang dapat menghadapi tantangan apa pun karena mereka diberkahi dengan kecerdasan

dan keterampilan. Pada dasarnya, sebagai muslim dan budak, kita tidak bisa mempertanyakan kemampuan kita selama keyakinan kita kepada Allah Yang Mahatinggi terus berlanjut. Allah SWT berfirman sebagai berikut dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ

عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا

فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

Isi ayat tersebut tertuang dalam tafsir dari Ibnu Katsir yang menarangkan bahwa arti yang tercantum dalam ayat tersebut merupakan seorang tidak dibebani melainkan sebatas mana kemampuannya. Ibnu Katsir mengatakan kalau perihal ini ialah salah satu rahmat dari Allah SWT kepada hamba-Nya. Berdasarkan tafsir diatas bahwa individu hendaknya memiliki keyakinan terhadap dirinya dalam melaksanakan atau menyelesaikan sesuatu. Keyakinan pada diri sendiri merupakan wujud percaya bahwa Allah tidak akan memberikan atau membebani ujian melebihi batas kemampuan hambanya (Abdullah bin Muhammad & Ghoffar, 2004).

Menurut pendapat di atas, efikasi diri dalam Islam berkaitan dengan iman dan kepercayaan seseorang, maka efikasi diri akan meningkat seiring dengan meningkatnya iman dan kepercayaan. Manusia adalah yang paling ideal dari semua spesies karena mereka memiliki kecerdasan dan akal. Untuk mencapai suatu tujuan, sangat penting untuk

memiliki iman bahwa Allah SWT telah menyediakan umat manusia dengan kemampuan untuk mengatasi setiap rintangan yang dihadapi.

C. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sahabat sebaya merupakan sekelompok orang dengan rentan usia yang sama, dalam fase ini mulai menyadari akan ikatan sosial serta tekanan dari sahabat sebayanya. Pada masa muda seseorang hendak mulai membebaskan ketergantungannya pada orang tua dan mulai mengeksplorasi dunia luar dengan pengetahuan serta keterampilannya. Relasi dalam fase ini sangatlah penting karna individu perlu menjalin hubungannya dengan orang lain. Relasi terjalin karena memiliki kemiripan pola pikir, sifat, perasaan atau latar belakang yang sama (House dkk, 1982).

Menurut House dukungan sosial teman sebaya ialah dukungan yang diberikan oleh teman sebaya berupa kenyamanan secara raga maupun psikologis sehingga orang merasa dicintai, diberi perhatian serta dihargai. Lingkungan teman sebaya menjadi hal penting dalam proses perkembangannya karena sebagai sumber afeksi, simpati, pemahaman, panduan moral serta tempat bereksperimen. Sumber dukungan emosional bisa didapatkan dari teman sebaya karena intensitas dan waktu yang dihabiskan bersama teman lebih besar. Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan dan kesenangan sebagai penghargaan akan kepedulian serta pemberian bantuan dalam konteks hubungan yang akrab (House dkk, 1982).

Manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa bantuan orang lain karena mereka adalah makhluk sosial. Terutama ketika individu memiliki tantangan hidup yang kecil hingga berat dan terus-menerus mencari dukungan sosial dari orang lain di sekitarnya sebab orang membutuhkan kasih sayang dan perhatian. Seperti yang dikemukakan oleh Sarafino (1994: 201), dukungan sosial adalah kepedulian, kenyamanan, penghargaan,

dan bantuan yang diperoleh seseorang dari teman sebayanya atau kelompok. Menurut definisi lain, dukungan sosial adalah semacam bantuan dan dukungan yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain (Maslihah, 2011: 106).

Siegel menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah semacam pengetahuan yang didapat dari orang lain yang menunjukkan harga diri, serta dihormati, dirawat, dan dicintai sebagai bagian dari hubungan komunikasi dan tugas bersama. Thoits menekankan pengertian yang cenderung sama tentang dukungan sosial, yaitu suatu kebutuhan dan keinginan untuk menerima, memiliki, mencintai, dan keamanan yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain (Wibowo, 2013: 35). Menurut Bukhori, Hassan, Hadjar, dan Hidayah, dukungan sosial adalah hubungan interpersonal di mana teman terdekat dan anggota keluarga individu membantu mereka (Bukhori dkk, 2017: 312).

Gottlieb (1984:83) mengartikan dukungan sosial sebagai sebuah bantuan, arahan, informasi verbal atau nonverbal yang jujur, atau perilaku yang ditawarkan oleh orang-orang terdekat dengan subjek dalam konteks sosial mereka atau dalam bentuk kehadiran fisik, yang dapat memberikan keuntungan emosional yang berdampak pada perilaku penerima. Hal ini didukung oleh keyakinan Smet (1994) bahwa dukungan sosial terdiri dari bantuan finansial, emosional, dan instrumental yang diperoleh melalui media sosial.

Berdasarkan beberapa pemahaman di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teman sebaya adalah orang yang seumurannya sepanjang masa kanak-kanak dan remaja yang menghabiskan waktu yang signifikan dengan kenalannya yang dikenal. Serta dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang diterima dan dipersepsikan seseorang dari sekelompok individu dengan taraf pemahaman yang sama. Dukungan sosial teman sebaya meliputi dukungan, empati, ikatan pertemanan dan saling memberi

bantuan ataupun kepedulian satu sama lainnya yang memberikan kenyamanan yang didapat melalui interaksi individu dengan teman sebayanya sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan dianggap menjadi bagian dari kelompok sosial.

2. Aspek –aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

House, dkk (1982: 129) mengemukakan beberapa bentuk dukungan sosial, antara lain:

1. Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Menurut House (1982:129), ada berbagai metode untuk memberikan dukungan penghargaan, seperti memberikan penilaian positif terhadap hal yang sudah dicapai atau dilakukan untuk mendorong rasa semangat dan kepercayaan diri.

2. Dukungan emosional (*emotional support*)

Dukungan yang menginspirasi orang lain untuk menunjukkan kehangatan dan kasih sayang, untuk peduli pada orang lain, untuk mempercayai orang lain, dan untuk mengekspresikan simpati.

3. Dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*)

Dukungan yang diperoleh secara langsung, seperti pinjaman sejumlah buku atau bantuan dengan pemenuhan tugas, untuk memfasilitasi penyelesaian pekerjaan individu.

4. Dukungan informasi (*informational support*)

Orang tersebut membutuhkan informasi atau bimbingan dari orang lain untuk mendapatkan perspektif tentang masalah hidupnya. Hal ini sebanding dengan apa yang disampaikan Bukhori (2012) tentang penyediaan informasi, yaitu informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kendala pribadi dan profesional.

5. Dukungan jaringan sosial (*network support*)

Merasa diikutsertakan dalam kelompok dengan orang lain yang memiliki minat dan hobi yang sama adalah cara yang bagus untuk memberikan dukungan emosional. Dukungan persahabatan, atau dukungan jejaring sosial, dapat ditawarkan melalui proses kontak sosial yang baik, seperti yang dijelaskan oleh Sarafino (1994: 212). Ini memungkinkan orang untuk menghabiskan waktu terlibat dalam kegiatan sosial dengan orang lain.

Kemudian menurut Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) dukungan sosial dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Dukungan keluarga

Keluarga yang didapatkan dari keluarga termasuk orang tua dan saudara.

2. Dukungan *significant other*

Dukungan yang didapatkan dari seseorang yang dianggap spesial.

3. Dukungan teman

Dukungan yang didapatkan dari teman dekat atau teman sebaya.

Penelitian ini akan menggunakan empat aspek dukungan sosial sebaya menurut House (1982:129) sebagai panduan untuk pengembangan alat ukur yang akan menunjukkan jumlah dukungan sosial sebaya, termasuk dukungan harga diri, dukungan emosional, bantuan fisik atau instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.

3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Myers (2009: 12) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor untuk memotivasi seseorang guna mendapatkan dukungan secara positif, yakni sebagai berikut:

1. Empati yaitu perasaan terbawa terhadap keadaan seseorang bertujuan untuk memotivasi tingkah laku.

2. Norma dan nilai sosial penting untuk membimbing orang sehingga mereka sadar akan tanggung jawab mereka dalam hidup.
3. Pertukaran sosial dapat terjadi melalui proses timbal balik termasuk kasih sayang, bantuan, dan informasi. Keseimbangan interaksi sosial ini dapat menumbuhkan ikatan interpersonal yang kuat. Individu berasumsi bahwa mereka akan mendapatkan bantuan dari orang lain jika mereka telah mengalami kelekatan dari pertemanan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dukungan teman sebaya menurut Egbert & Wright (2019: 97), diantaranya:

1. Pemberian dukungan

Pemberian dukungan adalah aspek paling penting dari keberadaan individu. Bantuan ini dapat diperoleh dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

2. Jenis dukungan

Dukungan bermanfaat ketika diterima dengan baik oleh penerima dan relevan dengan masalah yang dihadapi.

3. Penerimaan dukungan

Kepribadian dan peran sosial yang sukses dalam menawarkan bantuan adalah kualitas penerima dukungan.

4. Menghadapi berbagai permasalahan

Situasi atau kesulitan yang dialami seseorang menentukan peran sosial yang didapatnya.

5. Waktu pemberian dukungan

Untuk memberikan bantuan sosial yang efektif, dukungan sosial diberikan dalam keadaan dan kerangka waktu yang sesuai.

6. Durasi pemberian dukungan

Lamanya bantuan mungkin dipengaruhi oleh kapasitas penyedia dukungan. Seseorang akan terbiasa menghadapi masalah jika bantuan dapat berlanjut untuk jangka waktu yang lama dan secara teratur menjalankan fungsinya atas dasar penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah orang yang memberikan dukungan, yaitu dukungan akan lebih bermakna jika ada hubungan yang baik antara pendukung dan penerima dukungan, dan dukungan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi agar lebih tepat dan bermanfaat.

4. Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Islam

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bantuan yaitu dengan memberikan dukungan, nasihat serta penghargaan agar individu dapat merasa individu diperhatikan. Hubungan sesama manusia haruslah baik karena tidaklah baik bagi seorang muslim yang memutuskan silaturahmi. Dalam islam mengajarkan agar kita saling tolong menolong dan mengasi kepada sesama yang membutuhkan. Seperti dalam firman Allah yaitu pada surah Al-Hujuraat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini, memiliki nilai yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Allah Ta'ala memberikan perintah kepada hamba-Nya agar senantiasa berbuat baik dalam tolong-menolong antara sesama manusia yang disebut dengan al-birru (kebajikan) serta memberikan perintah untuk meninggalkan segala bentuk kemungkaran yang disebut at-taqwa. Kemudian Allah Ta'ala memerintahkan kepada

manusia agar menghindari perilaku tercela yaitu tolong-menolong dalam berbuat dosa atau mengerjakan suatu hal yang haram menurut aturan syariat agama Islam (Ghofar, Mu'thi & Ihsan, 2004) .

Dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia adalah makhluk sosial dalam islam menjaga hubungan baik sesama manusia diperlukan dan tidak diperbolehkan tass kita untuk memutus tali silaturahmi. Lebih memperhatikan dalam memilih lingkungan pertemanan karena akan berdampak positif ataupun negatif.

D. Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Hasan individu dengan rentang usia 16-18 tahun termasuk dalam tahap emerging adult. Salah satu kriteria dan tugas utama pada tahap ini adalah kemampuan dalam mengambil keputusan secara independen dalam bidang karier atau pekerjaan (Hasan, 2006).

Tidak semua individu mampu melakukan tugas tersebut dengan baik, karena pada tahap ini mengalami kebimbangan dan kesulitan terkait pengambilan keputusan karier. Kebimbangan dan kesulitan menentukan karier tersebut akan memberikan efek buruk pada individu yang berkaitan, misalnya merasa cemas, kurang mengetahui kapasitas diri serta kurang percaya diri pada kemampuan yang dimiliki. Individu yang mengalami dampak buruk di atas akan cenderung mengalami kesulitan dalam proses pengambilan keputusan karier.

Oleh karena itu, individu perlu mengambil keputusan karir secara matang dan tepat. Pengambilan keputusan karir yang tepat tersebut dapat dilakukan jika seseorang memiliki kemampuan dalam mengumpulkan informasi mengenai pekerjaan yang dituju, kemampuan dalam pemecahan masalah, mampu menilai diri secara akurat serta mempunyai tujuan dan perencanaan untuk masa depan. Selain itu, pengambilan keputusan karier yang tepat juga

dapat dibantu dengan adanya efikasi diri yang baik dan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk memperkuat efikasi diri adalah dukungan sosial teman sebaya yang diterima dari orang lain.

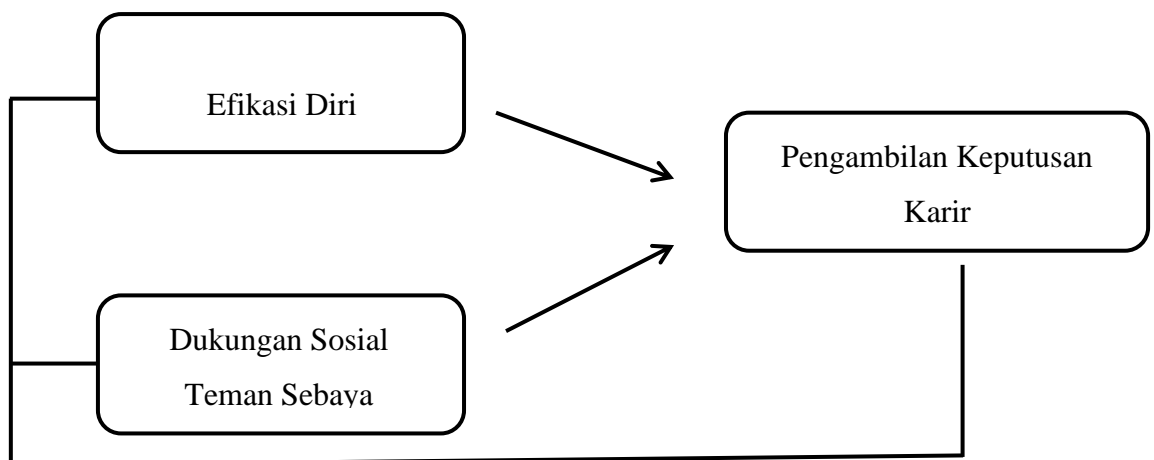
Dukungan sosial teman sebaya yang diterima yaitu merujuk pada persepsi bahwa orang tersebut dihargai, diberi perhatian dan dianggap sebagai bagian dari suatu kelompok. Pada bidang karier dukungan sosial ini dapat diperoleh dari pasangan, keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya. Selain itu, individu pada tahap remaja atau dewasa awal biasanya akan lebih sering berinteraksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tuanya.

Hal ini diperkuat dengan data penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti Sulusyawati dan Juwanto (2020) dengan judul “Pengaruh Kualitas Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA” dengan hasil penelitian bahwa perencanaan karir yang matang dapat di pengaruhi dari kualitas antar teman sebaya, seperti mengharapkan dukungan, nasehat, penghargaan, dibantu dalam pemecahan masalah. Siswa percaya bahwa memiliki teman yang dapat mengenali satu sama lain, saling menjaga, saling membantu, dan saling memberikan nasihat akan membantu mereka dalam mempersiapkan perencanaan karir yang menyeluruh berdasarkan potensi mereka. Selain itu siswa akan merasa lebih nyaman mencari bantuan dan arahan dari teman-teman sekelasnya daripada dari orang tuanya (Sulusyawati & Juwanto, 2022:3).

Serta menurut data penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti Birama dan Nurkhin (2017) dengan judul “Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi”. Temuan menunjukkan bahwa efikasi diri dapat bertindak sebagai mediator antara perencanaan karir dan pengaruh sosial pada keputusan pendaftaran perguruan tinggi. (Birama & Nurkhin, 2017:113).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa SMK Ikhlas Jawilan. Apabila seorang siswa memiliki tingkat efikasi diri yang rendah maka akan menimbulkan dampak negatif diantaranya adalah pemilihan jurusan secara asal, pemilihan jurusan tidak berdasarkan bakat serta tanpa melihat kemampuan siswa dalam merencanakan karir yang mana harus didasarkan pada kemampuan siswa kemudian akan mengakibatkan pada kegagalan meraih cita-cita dimasa depan. Kualitas teman sebaya juga menjadi faktor penting karena lingkup pertemanan yang baik akan menghasilkan dukungan, nasehat, serta penghargaan dan hal itu akan memotivasi seorang individu dalam melakukan atau memutuskan sesuatu pilihan.

E. Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Menurut Azwar hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis dan asumsi harus dinyatakan sebagai kalimat pernyataan yang ringkas dan tidak ambigu, bukan sebagai pertanyaan (Azwar, 2010: 49). Asumsi berisi pernyataan yang saling berhubungan antar variabel. Selain itu, hipotesis dan asumsi harus dapat diuji, yang berarti mereka harus diuji terlebih dahulu. Secara khusus, hipotesis yang dapat diuji akan menunjukkan bagaimana mengukur variabel dan

memprediksi korelasi antar variabel dalam penelitian. Berikut adalah hipotesis atau asumsi yang dinyatakan untuk penelitian ini:

H₁ : Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan

H₂ : Terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan

H₃ : Terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian yang menekankan studi data numerik yang telah dikumpulkan melalui proses pengukuran dan dimasukkan melalui metode analisis statistik dikenal sebagai penelitian kuantitatif. (Azwar, 2018). Teknik kuantitatif memerlukan pengumpulan bukti tentang pentingnya perbedaan kelompok serta pentingnya hubungan antara variabel yang berperan. Metode kuantitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian korelasional mencoba untuk menentukan apakah hubungan signifikan antara variabelvariabel yang berbeda, dengan melihat bagaimana perubahan-perubahan dalam salah satu variabel berdampak pada perubahan dalam variabel lain yang berbeda. (Azwar, 2018). Metode ini memiliki fungsi untuk menguji adakah pengaruh variabel efikasi diri (X1) dukungan sosial teman sebaya (X2) terhadap variabel pengambilan keputusan karir (Y). Pada penelitian peneliti membahas tentang pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMK Ikhlas Jawilan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu karakteristik yang memiliki perubahan spesifik yang sudah ditentukan oleh para peneliti dan kemudian disimpulkan. (Sugiyono, 2013). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Independent (X)

Variabel bebas atau biasa disebut dengan sebagai prediktor adalah variabel stimulus atau variabel yang dapat berpengaruh pada variabel lain. Pengertian variabel

independen adalah variabel yang dapat diukur, dimanipulasi atau diperoleh agar bisa mengetahui hubungan antara variabel tersebut dengan gejala yang diamati (Sarwono, 2017:2). Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen adalah efikasi diri (X1) dan dukungan sosial teman sebaya (X2).

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel ini terpengaruh akibat adanya variabel independen. Variabel terikat memberikan reaksi variabel lain. Variabel dependen yaitu variabel yang dianalisis dan dihitung dengan tujuan guna mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas. (Sarwono, 2017 : 2-3). Dalam penelitian ini pengambilan keputusan karir (Y) merupakan variabel dependen atau terikat

2. Definisi Operasional

a. Pengambilan keputusan karir

Pembuatan keputusan karir adalah proses seseorang melakukan seleksi terhadap beberapa pilihan karir masa depan. Variabel pengambilan keputusan karir akan diukur dengan menggunakan aspek menurut Miler Tiedeman (1984) dengan aspek, yakni eksplorasi, kristalisasi, pemilihan aspek dan klarifikasi. Penelitian ini menggunakan skala pengambilan keputusan karir maka semakin tinggi nilai skala pengambilan keputusan karir maka semakin tinggi kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan namun sebaliknya semakin rendah nilai skala pengambilan keputusan karir maka semakin rendah kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan.

b. Efikasi diri

Efikasi diri adalah adalah keyakinan diri terhadap kemampuan dalam melakukan atau menyelesaikan sesuatu dengan tingkat keberhasilan yang tinggi.

Peneliti akan mengukur variabel efikasi diri dengan menggunakan acuan dari aspek menurut Bandura (1997:203), yaitu tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*), generalisasi (*generality*). Penelitian ini menggunakan skala efikasi diri maka semakin tinggi nilai skala efikasi diri maka semakin tinggi efikasi diri yang siswa miliki namun sebaliknya semakin rendah nilai nilai skala efikasi diri maka semakin rendah efikasi diri yang siswa miliki.

c. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah bentuk kepedulian, kenyamanan, penghargaan, dan bantuan yang diberikan teman sebayanya atau kelompok. Variabel dukungan sosial sebaya ini dinilai menggunakan acuan aspek menurut House (1982:129) yang mencakup lima komponen: dukungan emosional (*emotional support*), dukungan harga diri (*esteem support*), dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*), dan dukungan jaringan sosial (*network support*). Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial maka semakin tinggi nilai skala dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh siswa namun sebaliknya semakin rendah nilaiskala dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMK Ikhlas Jawilan yang terletak di J. Raya Cikande-Rangkasbitung KM. 10 No. 1 Ds. Pasirbuyut Kec. Jawilan, Kabupaten Serang, Banten 42177

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juni 2023 dilakukan secara *online*.

D. Responden Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan dari individu yang dijadikan sebagai subjek dapat disebut juga dengan Populasi menurut (Azwar, 2018). Populasi adalah unsur-unsur individu yang dinilai oleh seorang peneliti melalui kontribusi yang dimiliki dan memanfaatkan secara efektif hasil dari kajian tersebut untuk membentuk deduksi. Populasi merangkum dari banyak unit yang berbeda namun memiliki ciri untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016: 90). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan. Total siswa yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 340 siswa. Berikut perincian jumlah siswa kelas dua belas yang dibagi menjadi enam kelas.

Tabel 1

Jumlah siswa kelas dua belas

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XII Asisten Perawat	41
2.	XII Otomatisasi Tata Keoa Perkantoran	61
3.	XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	61
4.	XII Teknik Komputer dan Jaringan	116
5.	XII Mutimedia	37
6.	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga	24
Jumlah		340

2. Sampel

Sugiyono (2013) memaparkan Sampel adalah sebagian dari populasi yang dikumpulkan agar hasil akumulatif yang diperoleh digunakan untuk meramalkan hasil dari seluruh populasi. Menjelajah populasi yang sangat besar mungkin mengkonsumsi tenaga, waktu, dan dana yang tak terbatas. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi keterbatasan ini, sampel diambil dari populasi tertentu, menggunakan penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael yang dirancang dengan tingkat akurasi 5% (Sugiono, 2013). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang berada di SMK Ikhlas Jawilan yaitu sebanyak 340 siswa. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti tabel berikut :

Tabel 2

Chi Kuadrat (λ^2)

1%	6,635
5%	3,841
10%	2,706

$$S = \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q$$

$$d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q$$

Keterangan :

s = jumlah sampel

λ^2 = chi kuadrat

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d^2 = derajat kebebasan

$$s = \frac{2,706 \times 340 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (340-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{230,01}{0,8475 + 0,6765}$$

$$s = \frac{230,01}{1,524}$$

$$s = 150,925$$

= 151 (dibulatkan)

Pada perhitungan rumus diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu dilakukan terhadap 151 sampel siswa SMK Ikhlas Jawilan.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses memilih beberapa entitas dari sebuah populasi untuk mencerminkan populasi secara keseluruhan. Pendapat Sinambela (2021: 167) Ada teknik dan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel. Terdapat dua teknik pengambilan sampel yang sering digunakan yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen (anggota) populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota Sampel. Menurut Sugiyono (2014: 65) . Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara bertahap untuk mengidentifikasi Populasi mana yang akan digunakan sebagai sumber data. Sampel

terkecil di pilih terlebih dahulu, diikuti dengan sampel acak. Pemilihan sampel mengacu pada kelompok atau kelas bukan kepada individu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses pengidentifikasian serta mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian (Winarno 2018:143). Skala psikologi yakni sebagai alat ukur yang di dalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang disusun atau subjek penelitian diminta memilih salah satu jawaban yang telah di siapkan (Hadi, Sutrisno, 1991). Peneliti memakai cara pemberian skala berupa skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya serta skala pengambilan keputusan karir. Skala yang dipakai dalam penelitian ini berupa skala 4 pilihan jawaban. Skala 4 pilihan jawaban ini modifikasi dari skala likert. Menurut Hadi (1991:19) memodifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghiangkan keambiguan yang terkandung oleh skala likert 5 jawaban, dengan asumsi jawaban bimbang (netral atau ragu-ragu) mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban. Skala memakai respon Sangat Sesuai (SS), kemudian ada Sesuai (S), atau Tidak Sesuai (TS), serta Sangat Tidak Sesuai (STS). Peneliti memberi skor angka 4 sampai dengan 1 untuk item *favorabel* dan sebaliknya untuk item *unfavorabel*. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Nilai pada skala

Respon	Bobot Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3

Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yang terdiri dari skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya dan skala pengambilan keputusan karir yang Memiliki masing-masing indikator untuk diukur, berikut skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Skala Pengambilan Keputusan Karir

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala pengambilan keputusan karir menurut Miller Tiedeman (1984) yaitu meliputi eksplorasi, kristalisasi, pemilihan aspek, klarifikasi. Nilai dalam pengukuran menggambarkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi nilai dalam pengukuran maka kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan dikatakan baik apabila nilai dalam pengukuran rendah maka kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir dikatakan tidak baik atau memiliki hambatan. Jumlah dan penempatan aitem yang direncanakan untuk skala dukungan sosial teman sebaya yang akan diukur serta penempatan dalam skala secara lebih jelas dijelaskan dalam blueprint pada tabel berikut:

Tabel 4

Blueprint Skala Pengambilan Keputusan Karir

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Eksplorasi	Memahami kemampuan diri	1,3,5,7	2,4	6

Kristalisasi	Memahami pilihan-pilihan karir	9,11,13,15	6,8,10	7
Pemilihan aspek	Proses membuat keputusan	17,19,21,23	12,14,16	7
Klarifikasi	Meninjau kembali pengambilan keputusan	22,24,25	18,20	6
Jumlah		15	10	25

2) Skala Efikasi Diri

Variabel efikasi diri diukur dengan menggunakan skala efikasi diri. Item disusun berdasarkan tiga aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997: 203), ialah : aspek tingkat (level), aspek kekuatan (strength) dan aspek generalisasi (generality). Nilai dalam pengukuran menggambarkan tingkat efikasi diri siswa apabila nilai dalam pengukuran tinggi maka dikatakan siswa memiliki tingkat efikasi diri yang baik sedangkan apabila nilai dalam pengukuran rendah maka dikatakan siswa memiliki efikasi yang rendah Adapun bueprint skala sebagai berikut :

Tabel 5

Blueprint Skala Efikasi Diri

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Level	Keinginan untuk mengembangkan kemampuan	1,3,5	2,4,6	6
Strength	Memiliki kesadaran akan kemampuan yang dimiliki	7,9,11	8,10,12	6
Generality	Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam	13,15,17	14,16,18	6
Jumlah		9	9	18

3) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya menurut House (1982:129) sebagai acuan dalam penyusunan alat ukur untuk mengungkap tingkat dukungan sosial teman sebaya yaitu dukungan penghargaan (*esteem support*), dukungan emosional (*emotional support*), dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*), dan dukungan jaringan sosial (*network support*). Nilai dalam pengukuran menggambarkan seberapa banyak dukungan sosial teman sebaya. Semakin tinggi nilai dalam pengukuran ini maka menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang di terima oleh siswa sedangkan nilai yang di dapat rendah maka menunjukkan semakin rendah dukungan yang di terima oleh siswa. Adapun blueprint skala sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 6

Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Dukungan emosional	Mendapatkan rasa empati, ketentraman, kenyamanan dan dicintai	1,3,5	2,4,6	6
Dukungan penghargaan	Memberikan pujian terhadap hal-hal yang positif	7,9	8,10	6
	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	11	12	
Dukungan instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa	13,15,17	14,16,18	6
Dukungan informasi.	Memberikan saran, nasihat dan sharing ilmu pengetahuan	19,21,23	20,22,24	6
Dukungan jaringan sosial	Melakukan aktivitas bersama teman sebaya	25, 27,29	26,28,30	6
Jumlah		15	15	30

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Suryabrata (2000) pengujian validitas dasarnya digunakan untuk menunjukkan fungsi atau kecermatan suatu tes. Suatu instrumen dapat dinyatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur instrumen yang akan diukur secara tepat. Dianggap tepat apabila suatu alat ukur mempunyai bilangan akurat yang tinggi dan mendapatkan nilai error yang rendah dalam pengukuran (Azwar, 2014). Pengujian daya beda aitem menggunakan uji *corrected item-Total correlation*. Jika hasil koefisien validitas yang didapat kurang dari 0,30 maka instrumen pengukurannya dikatakan tidak valid. Sedangkan apabila koefisien validitas yang didapat lebih dari sama dengan 0,3 maka instrumen pengukurannya dikatakan valid dan bisa untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 25.

Pada penelitian kali ini, untuk mengetahui validitas alat ukur oleh dua dosen pembimbing. Alat ukur yang telah peneliti susun akan di validasi konstruksinya, aitem mana saja yang gugur, dan aitem mana saja yang memenuhi syarat untuk di jadikan instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Skala yang akan digunakan untuk uji coba sebagai alat ukur meliputi skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya dan skala pengambilan keputusan karir. Diharapkan alat pengumpulan data mampu mendapatkan hasil penelitian yang valid dari permasalahan yang akan di analisis.

Uji coba dilakukan kepada 40 siswa di SMK Ikhlas Jawilan yang tidak terpilih dalam sample peneliti dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Mahmud berpendapat jika untuk penelitian yang menggunakan Analisis data statistik ukuran sampel paling sedikit adalah 30 responden. Nantinya responden yang akan di pilih untuk uji coba harus memiliki karakteristik sudah ditentukan (Mahmud, 2011:159).

2. Reliabilitas

Instrumen dapat reliabel jika instrumen memberikan data yang sama ketika diukur menggunakan objek yang sama. Instrumen yang valid harus reliabel, sehingga perlu dikaji uji reliabilitas instrumen. Dalam penelitian yang sedang berlangsung, para peneliti menggunakan uji reliabilitas butir instrumen dengan menggunakan teknik reabilitas Alpha Cronbach dan telah mendapatkan bantuan dari program SPSS for Windows. Rentang skala reabilitas yang dimiliki berada pada jangkauan 0 hingga 1, di mana jika nilai reabilitas mendekati angka 1 tentunya skala reabilitasnya menjadi tinggi. Namun, jika nilai reabilitas menuju ke 0 maka skala reabilitas pun akan rendah atau jika nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,60, variabel tersebut layak dikatakan reliabel (Azwar, 2014).

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

1) Skala Pengambilan Keputusan Karir

Sebanyak 25 item dari skala ini diuji dalam aplikasi SPSS 25 menggunakan uji *corrected item-total correlation*. Pengujian tersebut menunjukkan hasil bahwa 15 item valid, sedangkan 10 lainnya tidak valid karena menunjukkan nilai kurang dari 0,30 ($r < 0.30$). Berikut merupakan hasil uji validitas *corrected aitem total correlation* dalam penelitian ini.

Tabel 7

Hasil Validitas *Blue Print* Pengambilan Keputusan Karir

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah

Eksplorasi	Memahami kemampuan diri	1,3*,5*,7*	2*,4	6
Kristalisasi	Memahami pilihan-pilihan karir	9*,11*,13,15	6*,8*,10	7
Pemilihan aspek	Proses membuat keputusan	17,19*,21*,23	12,14,16	7
Klarifikasi	Meninjau kembali pengambilan keputusan	22,24,25	18,20	6
Jumlah		15	10	25

*item yang gugur

2) Skala Efikasi Diri

Pengujian validitas dilakukan pada skala efikasi diri. Skala ini berisikan 18 item, namun setelah dilakukan uji coba, didapatkan bahwa terdapat 7 item yang memiliki nilai $r < 0.3$, sehingga dinyatakan tidak valid. Kemudian 11 item lainnya dianggap valid. Berikut merupakan hasil uji validitas corrected aitem total correlation dalam penelitian ini.

Tabel 8

Hasil Validitas *Blue Print* Efikasi Diri

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Level	Keinginan untuk mengembangkan kemampuan	1*,3,5	2,4*,6*	6
Strength	Memiliki kesadaran akan kemampuan yang dimiliki	7,9,11	8,10,12*	6
Generality	Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam	13,15,17 *	14,16*,1 8*	6
Jumlah		9	9	18

*item yang gugur

3) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pengujian validitas juga dilakukan pada skala dukungan sosial teman sebaya. Skala ini berisikan 30 item, namun setelah dilakukan uji coba, didapatkan bahwa terdapat 13 item yang memiliki nilai $r < 0.3$, sehingga dinyatakan tidak valid. Kemudian 17 item lainnya dianggap valid. Berikut merupakan hasil uji validitas corrected aitem total correlation dalam penelitian ini.

Tabel 9

Hasil Validitas *Blue Print* Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
-------	-----------	---	----	--------

Dukungan emosional	Mendapatkan rasa empati, ketentraman, kenyamanan dan dicintai	1,3*,5	2*,4*,6	6
Dukungan penghargaan	Memberikan pujian terhadap hal-hal yang positif	7*,9*	8,10	6
	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	11*	12*	
Dukungan instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa	13,15,17	14,16,18	6
Dukungan informasi.	Memberikan saran, nasihat dan sharing ilmu pengetahuan	19*,21,23	20,22*,24*	6
Dukungan jaringan sosial	Melakukan aktivitas bersama teman sebaya	25,27,29*	26,28*,30*	6
Jumlah		15	15	30

b. Hasil Uji Reliabilitas

1) Skala Pengambilan Keputusan Karir

Pada skala pengambilan keputusan karir memperoleh nilai sebesar 0,856 >

0,6. maka skala pengambilan keputusan karir dikatakan reliabel.

Tabel 10

Hasil Pengujian Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	15

2) Skala Efikasi Diri

Pada skala efikasi diri memperoleh nilai sebesar $0,807 > 0,6$. maka skala efikasi diri dikatakan reliabel.

Tabel 11

Hasil Pengujian Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	11

3) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pada skala dukungan sosial teman sebaya memperoleh nilai sebesar $0,949 > 0,6$. maka skala dukungan sosial teman sebaya dikatakan reliabel.

Tabel 12

Hasil Pengujian Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	17

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang nantinya akan digunakan peneliti dengan tujuan guna mengolah data menjadi sebuah penjeasan yang mudah dipahami. Peneliti menggunakan beberapa Analisis data dengan mnggunakan bantuan program apikasi SPSS 25 sebagai berikut :

1. Uji asumsi kasik

Uji asumsi kasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Linearitas, dan uji mutikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data untuk variabel penelitian dependen (X) dan independen (Y) dalam penelitian ini dapat berdistribusi atau apakah data tersebut dapat dibagi secara normal (Haida, 2020:17). Dengan menggunakan uji normalitas, semua variabel tersebut dapat dilihat bagaimana kinerjanya apabila diukur secara normal. Untuk mengetahui setiap variabel normal atau tidak, untuk memastikan data peneliti menggunakan uji normalitas dengan bantuan program aplikasi SPSS for Windows. Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data di Penelitian ini, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 berarti data tersebut memiliki distribusi yang jauh dari normal, sedangkan nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan program SPSS 25.0 for windows dengan menggunakan ANOVA (Azwar, 2014). untuk memeriksa adanya hubungan kasual atau korelasional antara variabel Y dan X dapat menggunakan uji linearitas.

Langkah ini diaplikasikan dalam penelitian ini dengan menggunakan program bernama SPSS for Windows dan metode test of linearity. Dari hasil uji, dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka terdapat hubungan linear antara kedua variabel.

c. Uji Mutikolinearitas

Uji mutikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen (bebas) dalam model regresi. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya mutikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan menggunakan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance menunjukkan $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dapat dinyatakan tidak dijumpai mutikolinearitas pada model regresi (Marianus Subianto, 2016: 702).

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang sementara berasal dari rumusan masalah yang berkaitan dengan teori yang relevan. Menguji sebuah hipotesis merupakan proses menarik kesimpulan yang diestimasi berdasarkan pemberian data. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi linier berganda. Uji Korelasi Berganda adalah cara untuk meneliti keterkaitan antara penyebab dan akibat antara tiga atau lebih variabel, dengan dua variabel independen dan satu variabel tergantung. Uji ini punya dasar penegasan yang sama dengan koefisien korelasi. Dari hasil pemeriksaan, jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 atau $P < 0,05$, maka hipotesis harus diterima. (Sugiyono, 2014).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan keputusan karir

a = Kostanta

b_1 = Koefisien regresi antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir

b_2 = Koefisien regresi antara dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir

X_1 = Efikasi diri

X_2 = Dukungan sosial teman sebaya

e = *error*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

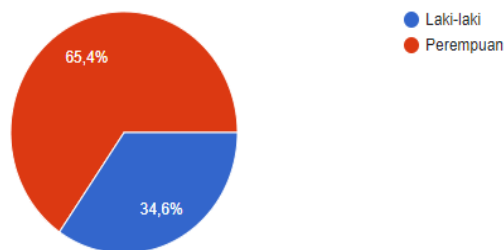
Penyebaran skala psikologi secara *online* peneliti pandang lebih efektif, baik bagi murid dan bagi peneliti. Berdasarkan angket yang telah disebar, didapatkan data dengan kategorisasi sebagai berikut:

a) Berdasarkan jenis kelamin

Kategorisasi subjek berdasarkan jenis kelamin peneliti rangkumdalam grafik pada gambar 1.

Gambar 1

Sebaran Sampel Penelitian



Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa persentase jumlah perempuan dalam sampel sebesar 65,4% atau sejumlah 94, sedangkan jumlah laki-laki dalam sampel sebesar 34,5% atau sejumlah 57.

2. Kategorisasi Variabel

Tujuan dilakukannya pendeskripsian data untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti. Gambaran tersebut dipaparkan melalui hasil descriptive statistics yang meliputi hasil mean, strandart deviation,

nilai maximum, serta nilai minimum. Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari subjek pada masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini. Tujuan dilakukannya pendeskripsian data untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti. Gambaran tersebut dipaparkan melalui hasil descriptive statistics yang meliputi hasil mean, strandart deviation, nilai maximum, serta nilai minimum. Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari subjek pada masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 12

Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengambilan Keputusan Karir	151	38.00	61.00	44.33	3.80827
Efikasi Diri	151	25.00	35.00	29.33	2.32299
Dukungan Sosial Teman Sebaya	151	40.00	55.00	47.33	3.15325
Valid (listwise)	N 151				

1. Variabel Pengambilan Keputusan Karir (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 38 sedangkan nilai maximum sebesar 61, nilai mean variabel pengambilan keputusan

karir sebesar 44,33111 dan standar deviation sebesar 3,80827.

2. Variabel Efikasi Diri (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 25 sedangkan nilai maximum sebesar 35, nilai mean sebesar 29,3311 dan nilai std deviation sebesar 2,32299.
3. Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 40 sedangkan nilai maximum sebesar 55, nilai mean sebesar 47,3311 dan standar deviation sebesar 3,15325.

Berdasarkan data diatas, kategori skor tiap variabel dapat dilihat dari tabel berikut. Berdasarkan data-data di atas, maka nilai masing-masing variabel dapat dideskripsikan secara statistik dalam lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi (Azwar, 2012).

Tabel 13

Pedoman Kategorisasi Variabel

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5 SD < X$

Tabel 14

Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

Sangat Rendah	$X \leq 38,6$
---------------	---------------

Rendah	$38,6 < X \leq 42,4$
Sedang	$42,4 < X \leq 46,2$
Tinggi	$46,2 < X \leq 50$
Sangat Tinggi	$50 < X$

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka distribusi respon dari variabel pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan dapat disusun sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 15

Distribusi Data Pengambilan Keputusan Karir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	2	1.3	1.3	1.3
rendah	51	33.8	33.8	35.1
sedang	49	32.5	32.5	67.5
tinggi	44	29.1	29.1	96.7
sangat tinggi	5	3.3	3.3	100.0
Total	151	100.0	100.0	

Tabel menunjukkan hasil bahwa 33,6% atau 51 siswa memiliki pengambilan keputusan karir yang rendah. Kemudian terdapat 44 siswa atau sebanyak 28,9% memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang tinggi, 3,3% atau 5 siswa dari subjek memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang sangat tinggi. Terdapat pula 51 siswa atau 33,8%

memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang rendah, sedangkan 2 sisanya atau 1,3% memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang sangat rendah.

Tabel 16

Kategorisasi Efikasi Diri

Sangat Rendah	$X \leq 25,8$
Rendah	$25,8 < X \leq 28,1$
Sedang	$28,1 < X \leq 30,4$
Tinggi	$30,4 < X \leq 32,8$
Sangat Tinggi	$32,8 < X$

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka distribusi respon dari variabel efikasi diri pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan dapat disusun dalam tabel berikut.

Tabel 17

Distribusi Data Kategorisasi Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	5	3.3	3.3	3.3
	rendah	50	33.1	33.1	36.4
	sedang	48	31.8	31.8	68.2
	tinggi	32	21.2	21.2	89.4
	sangat tinggi	16	10.6	10.6	100.0

Total	151	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Menunjukkan hasil bahwa terdapat 50 siswa atau 6,8% memiliki efikasi diri yang sangat rendah, lalu 50 siswa lain atau sebesar 33,1% memiliki efikasi diri yang rendah, sedangkan 48 siswa lain atau sekitar 31,8% memiliki efikasi diri yang sedang. Kemudian, terdapat 32 siswa atau 21,2% memiliki efikasi diri yang tinggi, sedangkan sisanya, yaitu 10,6% atau 16 siswa memiliki efikasi diri yang sangat tinggi. Secara kumulatif, tingkat efikasi diri pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan tergolong rendah, meskipun ada beberapa siswa yang memiliki efikasi diri yang baik. Rendahnya efikasi diri pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan.

Pedoman kategorisasi variabel juga peneliti gunakan untuk membuat kategorisasi dari variabel dukungan sosial teman sebaya, sehingga deskripsistatistik dari variabel dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat pada tabel sebagaiberikut:

Tabel 18

Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sangat Rendah	$X \leq 42,6$
Rendah	$42,6 < X \leq 45,7$
Sedang	$45,7 < X \leq 48,9$
Tinggi	$48,9 < X \leq 52$
Sangat Tinggi	$52 < X$

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka distribusi respon dari variabel dukungan sosial teman sebaya pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan dapat disusun sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 19

Distribusi Data Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	6	4.0	4.0	4.0
	rendah	44	29.1	29.1	33.1
	sedang	49	32.5	32.5	65.6
	tinggi	47	31.1	31.1	96.7
	sangat tinggi	5	3.3	3.3	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa 4,0% atau 6 siswa yang mempunyai dukungan sosial teman sebaya sangat rendah, sedangkan 29,1% siswa lain atau sejumlah 44 memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah. Kemudian terdapat 49 siswa atau sebesar 32,5% memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya sedang, lalu 31,1% lainnya atau sejumlah 47 siswa memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang tinggi, dan 3 siswa atau 3,3% yang memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya sangat tinggi. Meskipun secara kumulatif dukungan sosial teman sebaya siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan cenderung dalam taraf sedang, namun masih banyak juga

siswa dengan dukungan sosial teman sebaya yang rendah bahkan sangat rendah.

3. Hasil Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Tabel 20

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.78703953
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.052
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Exact Sig. (2-tailed)		.052
Point Probability		.000

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,052 menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, sehingga persebaran atau distribusi data dikatakan normal.

a. Uji Linieritas

Tabel 21

Hasil Uji Linieritas Pengambilan Keputusan Karir dengan Efikasi Diri

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir *	Between Groups)	2146.480	11	195.135	3.161	.001
	Linearity	1594.06	1	1594.06	25.82	.000
	Deviation from Linearity	552.416	10	55.242	.895	.540
	Within Groups	8580.950	139	61.733		
	Total	10727.430	150			

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai deviasi dari linieritas sebesar 0,540 Nilai yang ditunjukkan lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan.

Pengujian selanjutnya dilakukan pada variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil pengujian pada variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel pengambilan

keputusan karir dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Tabel 22

Hasil Uji Linieritas Pengambilan Keputusan Karir dengan Dukungan Sosial

Teman Sebaya

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Pengambila	Betwee	(Combine	1700.61	17	100.036	1.474	.114
n	n	d)	3				
Keputusan	Groups	Linearity	31.529	1	31.529	.465	.497
Karir *		Deviation	1669.08	16	104.318	1.537	.096
Dukungan		from	3				
Sosial		Linearity					
Teman	Within Groups		9026.81	133	67.871		
Sebaya			8				
	Total		10727.4	150			
			30				

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai deviasi dari linieritas sebesar 0,096. Nilai yang ditunjukkan lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier antara dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 23

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Efikasi Diri	.905	1.105
	Dukungan Sosial Teman Sebaya	.905	1.105

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel efikasi diri sebesar 1,105, variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar 1,105. Masing-masing variabel menunjukkan nilai VIF kurang dari 10, sehingga multikolinieritas tidak terdeteksi.

c. Hasil Uji Hipotesis

- 1) Uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji T

Tabel 24

Koefisien Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	75.59	12.69		5.956	.000
		6	2			
	Efikasi Diri	-	.232	-.359	-	.000
		1.030			4.430	
	Dukungan Sosial	-.084	.200	-.034	-.419	.676
	Teman					
	Sebaya					

Langkah pertama untuk mengetahui T tabel adalah dengan menghitung derajat kebebasan atau df. Cara menghitung df menggunakan rumus $df = n - k$. Berdasarkan rumus tersebut, maka nilai df adalah 148. Nilai signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,05, sehingga dapat diketahui nilai T tabel adalah 1,655.

Pada hasil sig menunjukkan nilai 0,000 maka $< 0,05$ dan nilai T hitung pada efikasi diri (X1) sebesar -4.430, nilai tersebut lebih besar dari T tabel ($-4,430 > 1,655$) ($T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$) maka H1 diterima, namun terdapat pengaruh yang kearah negatif antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan. Kemudian nilai sig pada uji hipotesis kedua yakni $0,676 > 0,05$ T hitung pada dukungan sosial teman sebaya (X2) sebesar -0,419, nilai tersebut lebih kecil dari T tabel ($-0,419 < 1,655$) ($T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$) maka H2 ditolak, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan.

2) Uji hipotesis 3 menggunakan uji F

Uji F yang dimaksudkan adalah perbandingan antara F hitung dan F tabel, jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima, karena terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap dependen. Nilai F hitung dapat diketahui dari hasil uji anova yang ada pada tabel.

Tabel 25

Hasil Uji Regresi Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1267.018	2	633.509	10.308	.000 ^b
	Residual	9095.698	148	61.457		
	Total	10362.715	150			

Berdasarkan tabel memperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung adalah 1,554, sedangkan nilai F tabel adalah 10.308. F hitung > F tabel ($10.308 > 1,554$), maka H3 diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan.

3) Hasil uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi dalam tabel hasil terdapat dalam kolom *Adjusted R Square*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 26

Hasil Uji R Analisis Regresi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.122	.110	7.83948

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 0,110. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 0,110, atau sebesar 11%

4) Hasil persamaan regresi berganda

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 75.596 + (-1.030) X_1 + (-0.084) X_2 = 74,482$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

$\alpha = 75,596$. Nilai tersebut menunjukkan angka positif, sehingga mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah pengaruh yang positif. Jika terdapat kenaikan satu satuan dari variabel independen, maka nilai variabel dependen juga akan bertambah.

$\beta_1 = -1.030$. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif, sehingga mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen secara simultan adalah pengaruh yang negatif. Jika nilai variabel efikasi diri terdapat kenaikan maka nilai variabel pengambilan keputusan karir akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

$\beta_1 = -0.084$. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif, sehingga mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah pengaruh yang negatif. Jika nilai variabel dukungan sosial teman sebaya terdapat kenaikan maka nilai variabel pengambilan keputusan karir akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

B. Pembahasan

Terdapat tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan, kemudian menguji pengaruh antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan, lalu menguji pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan, serta menguji pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan

Sebelum ke pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen, perlu diketahui terlebih dahulu besaran nilai dari pengambilan keputusan karir yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan bahwa 33,6% atau 51 siswa memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang rendah. Kemudian terdapat 44 siswa atau sebanyak 28,9% memiliki kemampuan

pengambilan keputusan karir yang tinggi, 3,3% atau 5 siswa dari subjek memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang sangat tinggi. Terdapat pula 51 siswa atau 33,8% memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang rendah, sebanyak 49 siswa atau 32,5% dalam kategori sedang, sebanyak 2 siswa atau 1,3% dalam kategori sangat rendah, sebanyak 44 siswa atau 29,1% dalam kategori tinggi, sebanyak 5 siswa atau 3,3% dalam kategori sangat tinggi. Meskipun secara kumulatif kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan cenderung rendah, namun masih banyak juga siswa dengan kemampuan pengambilan keputusan karir sedang. Maka dari itu, faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir harus dikaji sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa. Pengujian terhadap beberapa faktor yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

Besaran nilai efikasi diri bahwa terdapat 50 siswa atau 6,8% memiliki efikasi diri yang sangat rendah, lalu 50 siswa lain atau sebesar 33,1% memiliki efikasi diri yang rendah, sedangkan 48 siswa lain atau sekitar 31,8% memiliki efikasi diri yang sedang. Kemudian, terdapat 32 siswa atau 21,2% memiliki efikasi diri yang tinggi, sedangkan sisanya, yaitu 10,6% atau 16 siswa memiliki efikasi diri yang sangat tinggi. Secara kumulatif, tingkat efikasi diri pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan tergolong rendah, meskipun ada beberapa siswa yang memiliki efikasi diri yang baik.

Besaran nilai dukungan sosial teman sebaya menunjukkan hasil bahwa 4,0% atau 6 siswa yang mempunyai dukungan sosial teman sebaya sangat rendah, sedangkan 29,1% siswa lain atau sejumlah 44 memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah. Kemudian terdapat 49 siswa atau sebesar 32,5% memiliki

tingkat dukungan sosial teman sebaya sedang, lalu 31,1% lainnya atau sejumlah 47 siswa memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang tinggi, dan 3 siswa atau 3,3% yang memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya sangat tinggi. Meskipun secara kumulatif dukungan sosial teman sebaya siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan cenderung dalam taraf sedang, namun masih banyak juga siswa dengan dukungan sosial teman sebaya yang rendah bahkan sangat rendah.

Pada hipotesis sebelum pengujian peneliti merumuskan bahwa adanya pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Ikhlas Jawilan. Lain halnya pada saat pengujian variabel X dan Y tidak hanya dilakukan secara parsial, namun juga dilakukan secara simultan. Pengujian secara parsial terhadap variabel efikasi diri dengan variabel pengambilan keputusan karir serta terhadap variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan. Pengujian hipotesis variabel efikasi diri dan pengambilan keputusan karir nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan nilai T hitung (-4,430), nilai tersebut lebih besar dari T tabel pada efikasi diri (X1) sebesar 1,655 (T hitung > T tabel) maka H1 diterima, namun terdapat pengaruh kearah negatif antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan. Kemudian pengujian hipotesis variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir mendapat nilai sig $0,676 > 0,05$ dan nilai T hitung pada dukungan sosial teman sebaya (X2) sebesar -0,419, nilai tersebut lebih kecil dari T hitung (1,655) (T hitung < T tabel). maka H2 ditolak, tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap

pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan.

Pengujian hipotesis ketiga memperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung adalah 1,554, sedangkan nilai F tabel adalah 10.308. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($10,308 > 1,554$), maka H3 diterima yaitu terdapat pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan. Disimpulkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Ikhlas Jawilan.

Pada hipotesis kedua yaitu variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh. Hasil kategori pada variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan sebesar 32,5% atau 49 cenderung sedang, 29,1% atau 44 siswa dalam kategori rendah. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzakki dan Winarsih yaitu terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa SMA kelas XII di Yogyakarta (Muzzaki & Winarsih, 2022).

Menurut teori Krumboltz beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang tidak diujikan dalam penelitian ini yaitu faktor genetik, faktor lingkungan, faktor pengalaman belajar, motivasi berprestasi, konformitas, lingkungan sekolah, dan faktor ekonomi (Krumboltz, 1996). Pengujian determinasi yang bertujuan untuk mengatui besaran pengaruh terhadap variabel efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir memberikan hasil pengaruh sebesar 11% yang mana 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

Hasil dari pengujian regresi linear berganda $Y = 75.596 + (-1.030) X_1 + (-$

.084) X² yakni terdapat pengaruh kearah positif variabel efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya. Disimpulkan apabila nilai variabel efikasi diri dan nilai variabel dukungan sosial teman sebaya mengalami kenaikan satu satuan maka nilai variabel pengambilan keputusan karir mengalami peningkatan peningkatan. Terdapat pengaruh bersifat negatif pada variabel efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir yakni apabila nilai variabel efikasi diri mengalami kenaikan nilai satuan maka nilai variabel pengambilan keputusan karir akan mengalami penurunan. Terdapat pengaruh bersifat negatif terhadap variabel dukungan sosial teman sebaya dan pengambilan keputusan karir yakni apabila nilai variabel dukungan sosial teman sebaya mengalami kenaikan nilai satuan maka nilai variabel pengambilan keputusan karir akan mengalami penurunan.

C. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum pernah diujikan dalam penelitian terdahulu secara simultan. Penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah keterbatasan dari peneliti yang belum mampu untuk mengkaji seluruh faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu pada dukungan sosial teman sebaya yang ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan terkait pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan. Hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan. Semakin tinggi nilai dari efikasi, maka semakin baik kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai dari efikasi diri, maka semakin buruk kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir.
2. Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan. Besaran nilai dukungan sosial teman sebaya cenderung sedang hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu terikat secara emosional dengan hubungan pertemanannya.
3. Terdapat pengaruh antara efikasi diri, dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai efikasi diri, dan dukungan sosial teman sebaya pada siswa maka akan berbanding lurus dengan tingginya kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMK Ikhlas Jawilan.

B. Saran

1. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi siswa, bahwa efikasi diri, dan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir. Bagi siswa yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir sangat rendah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dengan memperhatikan beberapa faktor yang memengaruhinya. Kemudian bagi siswa yang sudah memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir tinggi, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir agar berada di kategori sangat tinggi.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini tentu dapat menjadi gambaran bagi sekolah bahwa pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Ikhlas Jawilan masih cenderung rendah. Perlunya pengkajian terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karir sehingga pihak sekolah dapat melakukan upaya penanganan untuk menyikapi fenomena kesulitan dalam pengambilan keputusan karir yang terjadi pada siswa kelas XII SMK .

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir. Masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir namun karena keterbatasan waktu dari peneliti, maka tidak memungkinkan untuk menguji semua faktor yang berpengaruh. Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir di antaranya faktor genetik, faktor lingkungan, faktor pengalaman belajar, faktor ekonomi, konformitas dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfinuha, S., & Nuqul, F. L. (2017). *Bahagia dalam meraih cita-cita: Kesejahteraan subjektif mahasil Iswa teknik arsitektur ditinjatau dari regulasi emosi dan efikasi diri*. Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, 2(1), 12–28. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1357>.
- Alif Muhtarul. (2022). *Mendalami Ayat-Ayat Rukiyah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Mishbah Quraish Shihab*. Yogyakarta. CV. Bintang Semesta Media
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. UMM Press.
- Arikunto, S. (2010). *Presedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (20018). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik (2020). *Tingkat pengangguran provinsi Banten*. Di akses pada 4 Desember 2022
- Birama, B. C., & Nurkhin, A. (2017). *Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi*. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 110-119.
- Bukhori, B., Hassan, Z., Hadjar, I., & Hidayah, R. (2017). *The effect of sprituality and social support from the family toward final semester university students' resilience*. *Man in India*, 97(19), 313-321. Diakses dari <http://repository.uinmalang.ac.id/2594/> pada 21 Maret 2023.

- Conger, J. J. (1991). *Adolescence and youth: Psychological development in a changing world* / John Janeway Conger (4th ed.). Harper Collins Publishers.
- Corsini, R. J., & Ozaki, B. D. (1994). *Encyclopedia of psychology (Volume 1)*. Wiley New York.
- Ghofar, M. A., Mu'thi, A., & Ihsan, A. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Gottlieb, B. H. 1983. *Social support strategis guidelines for mental health practice*. Sage Publications.
- Hadi, Sutrisno (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes dan skala nilai*. Yogyakarta: FP UG.
- Hartati, N., Nihayan, Z., Saleh, A. R & Mujib. A (2006). *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hartono. (2018). *Bimbingan karier*. Kencana
- Hasan A.B (2006). *Psikologi perkembangan Jakarta*. PT. Raja Grafindo Persada.
- House, J. S., Robbins, C., & Metzner, H. L. (1982). *The association of social relationships and activities with mortality: Prospective evidence from the Tecumseh Community Health Study*. *American Journal of Epidemiology*, 116(1), 123–140.
<https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.aje.a113387>
- Krumboltz, J. D. (1996). *A learning theory of career counseling*. (55–80)
- Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). *Pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK program keahlian akuntansi*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Latauster, Peter. (1982). *Die liebe :psychologie eines phanomens*. Rowohlt.

- Mahmud (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia
- Maslihah, S. (2011). *Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Miller-Tiedeman, A. (1999). *Learning, practicing, and living the new careering*. Taylor & Francis.
- Mudzkiyyah, L., Wahib, A., & Bulut, S. (2022). *Well-being among boarding school students: Academic self-efficacy and peer attachment as predictors*. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 27-38. [doi:https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.10374](https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.10374)
- Muhammad, A., & Ghofar, A. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Syafi'i.
- Myers, H. F. (2009). *Ethnicity- and socio-economic status related stresses in context: An integrated review and conceptual model I*. *Journal of Behavioral Medicine*, 32, 9–19. <https://doi.org/10.1007/s10865-008-9181-4>
- Nurmalasari & Erdiantoro (2020). *Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier*. *Quanta*, 4 (1), 44-45. <https://doi.org/10.22460/q.v4i1p44-51.1709>
- Ormord, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Pamungkas & Rifai. (2018). *Layanan bimbingan konseling dan kemandirian dalam pengambilan keputusan karier*. CV Sindunata
- Priyatno (2014). *Spss 22 pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: Andi 144-148

- Rustika, I. M. (2012). *Efikasi diri: tinjauan teori Albert Bandura. Buletin psikologi*, 20(1-2), 18-25.
- Santrock J. W., *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sarafino, Edward P, Smith, Timothy W (2012). *Health psychology :biopsychosocial interaction / Edward P. Sarafino, Timothy W. Smith*. New Jersey : Jhon Wiley & Sons
- Sarwono. J (2017). *Prosedur- prosedur popular statistik untuk analisis data riset skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Shaleh A.R (2015) *Psikologi: Suatu pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sharf, R. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California : Cole Publishing Company.
- Sinambela, L P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif teoritik dan praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Gramedia
- Sugiyono (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono (2013). *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono (2018). *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta

- Sulusyawati, H., & Juwanto, J. (2022). *Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 9-16. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i1.43317>
- Suryabrata (2000). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Tiedeman, D. V., & Miller-Tiedeman, A. (1984). *The in and out of career. Education*, 105(2).
- Wibowo, Y. (2013). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi muroja'ah mahasil lswa hafidhul Qur'an Universitas Islam Negeri Mataulana Malik Ibrahim Malang*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataulana Malik Ibrahim. Diakses dari <http://etheses.uinmalang.ac.id/1714/> pada 3 Maret 2023
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). *Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. Jurnal BK Unesa*, 3(1), 231-238.
- Winarno. M. E (2018). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). Self concept, self efficacy, and interpersonal communication effectiveness of student. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(1), 65-76. doi:<http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3196>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). *The multidimensional scale of perceived social support. Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.
- Zimmerman, B. J., & Ringle, J. (1981). *Effects of model l persistence and statements of confidence on children's self-efficacy and problem solving. Journal of Educational Psychology*, 73(4), 485–493. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.73.4.485>

Lampiran 1 Blueprint Skala Penelitian

1. Pengambilan Keputusan Karir

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Eksplorasi	Memahami kemampuan diri	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki	Saya merasa ragu dengan kemampuan diri
		Saya dapat mengatasi kelemahan dan hambatan yang ada	Saya mudah putus asa dalam mengatasi hambatan
		Saya mempertimbangkan dengan baik pilihan karir yang akan dibuat	Saya takut rencana yang sudah dibuat akan gagal
		Dapat menilai baik dan buruknya pilihan karir yang akan saya buat	Saya tidak belajar dari kesalahan
Kristalisasi	Memahami pilihan-pilihan karir	Saya berdiskusi dengan orang terdekat terkait pilihan karir	Saya malas mencari informasi terkait pilihan karir yang akan dibuat
		Saya mencari informasi pada pilihan karir yang akan saya buat	Saya bingung karena terlalu banyak karir yang saya inginkan
		Saya mulai mempertimbangkan terhadap pilhan karir setelah mengetahui informasi dari masing-masing pilihan karir	Saya menentukan pilihan karir secara spontan

		Saya merencanakan masa depan sesuai dengan minat	Saya masih mencari minat terhadap masa depan
Pemilihan Aspek	Proses membuat keputusan	Saya membuat pilihan karir secara mandiri	Saya mudah terpengaruh oleh lingkungan pada saat akan menentukan pilihan karir
		Saya menyiapkan rencana cadangan untuk pilihan karir saya	Saya kesulitan untuk menentukan pilihan karir
		Saya membuat keputusan pilihan karir dengan penuh kesadaran	Saya takut untuk mengambil resiko atas pilihan karir yang akan dibuat
		Saya siap berkomitmen terhadap pilihan karir yang sudah saya buat	Saya merasa belum memiliki keahlian untuk menentukan pilihan karir
Klarifikasi	Meninjau kembali pengambilan keputusan	Saya membuat pilihan karir sesuai dengan potensi diri	Saya marah jika situasi berada diluar kendali
		Saya siap menjalani apapun yang terjadi pada pilihan karir yang sudah dibuat	Saya tidak dapat mengatasi hambatan pada pilihan karir saya
		Saya merasa yakin pada pilihan karir yang saya buat	Saya ragu pada pilihan karir yang saya buat

		Saya mengikuti pelatihan untuk menambah keterampilan pilihan karir yang sudah saya buat	Saya malas belajar dan mencari pengalaman
--	--	---	---

2. Efikasi Diri

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Level	Keinginan untuk mengembangkan kemampuan	Saya pergi ke peerpustakaan untuk membaca buku agar menambah wawasan	Saya tidak belajar walaupun besok ulangan
		Saya bertanya kepada guru atau teman ketika tidak pahaam dengan tugas yang diberikan	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan
		Saya merasa tertantang ketika mendapatkan tugas yang sulit	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit
Strength	Memiliki kesadaran akan kemampuan yang dimiliki	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki
		Saya yakin dapat menyelesaikan tugas secara mandiri	Saya mencontek tugas ke teman
		Meskipun saya lelah, saya tetap berusaha menyelesaikan tugas	Saya mengumpulkan tugas mepet dengan batas waktu yang

			sudah ditentukan oleh guru
Generality	Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam	Saya suka belajar hal baru	Saya tidak menyukai tantangan
		Saya cepat memahami situasi di lingkungan sekitar	Saya membutuhkan waktu lama untuk beradaptasi
		Saya suka berdiskusi dengan orang lain	Saya kesulitan untuk menerima pendapat orang lain

3. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Dukungan emosional	Mendapatkan rasa empati, ketentraman, kenyamanan dan dicintai	Saat saya sedih teman-teman selalu menghibur	Saya diabaikan oleh teman-teman ketika saya sedang sedih
		Saya merasa nyaman ketika sedang bersama teman-teman	Teman-teman tidak pernah memberikan semangat
		Saya memiliki teman di sekolah yang mau mendengarkan keluhan kesah	Saya merasa lega ketika sudah curhat dengan teman-teman
	Memberikan pujian terhadap hal-hal yang positif	Teman saya menghargai pendapat saya	Teman saya acuh terhadap pendapat saya
		Teman-teman saya memberikan pujian apabila saya	Teman saya menganggap

Dukungan penghargaan		mendapatkan nilai yang bagus	pencapaian saya tidaklah penting
	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	Teman-teman mengucapkan terimakasih ketika saya sudah membantu tugasnya	Teman saya suka meremehkan kemampuan yang saya miliki ketika mengerjakan tugas
Dukungan Instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa	Teman-teman meminjamkan buku pelajarannya ketika saya lupa membawanya	Teman-teman tidak mau meminjamkan pulpen atau penghapusnya
		Teman-teman menjenguk saya ketika tidak masuk sekolah karena sakit	Teman-teman acuh terhadap kondisi saya
		Teman saya meminjamkan uang kita saya lupa membawa uang saku	Teman-teman tidak mau berbagi makanan dan minuman ketika saya kehabisan uang
Dukungan Informasi.	Memberikan saran, nasihat dan sharing ilmu pengetahuan	Teman-teman mau menjelaskan tugas sekolah yang tidak saya pahami	Teman-teman mengejek saya ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas
		Teman saya mengingatkan tugas sekolah	Teman-teman membiarkan saya tidur saat guru menjelaskan

		Teman-teman sering mengajak diskusi terkait pelajaran disekolah	Teman-teman mengajak saaya mengobrol ketika guru sedang menjelaskan
Dukungan Jaringan Sosial	Melakukan aktivitas bersama teman sebaya	Jika ada tugas kelompok teman-teman dan saya mengerjakan bersama	Teman-teman tidak peduli ketika ada tugas kelompok
		Saya dan teman-teman berpergian bersama	Saya dan teman-teman sibuk dengan kegiatan masing-masing
		Teman-teman mengajak saya untuk ikut dalam kegiatan kelompok	Teman-teman saya hanya sebatas di sekolah

Lampiran 2 Bukti Uji Coba di Google Form

KUISIONER PENELITIAN Semua perubahan disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan **Jawaban** 65 Setelan

65 jawaban Lihat di Spreadsheet

Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden
Formulir ini tidak menerima jawaban lagi

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama
65 jawaban
Arini

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



YAYASAN IKHLAS SALMAN AL-FARISIY
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK IKHLAS MULTI PROGRAM

SK. DISPEN NO. 421.3/1526-2008 NPMN 208139781 NNS 402280426046
Alamat: Jl. Raya Cikande Rangkasurong KM. 10 No. 1 Dk. PasirbajurKec. Jawilan Kab. Serang - Banten 42177
Telp. HP: 0812 8081 0541 email: info.smkikhlas@vodafone.com onshale: www.smkikhlas.sch.id

KOMPETENSI KEAHLIAN:

TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN	TERAKREDITASI (A)
MULTI MATA DIK	TERAKREDITASI (A)
AKUNTANSI	TERAKREDITASI (A)
ADMINISTRASI PERKANTORAN	TERAKREDITASI (A)
TEKNIK KENDARAAN BERKULIT	TERAKREDITASI (A)
PERAWAT KESEHATAN	TERAKREDITASI (A)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 047/YIS-SA/SMK-IKH/VI/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Nomor : 3099/Un.10.7/D1/KM.00.01/06/2023, perihal Permohonan Ijin Riset/penelitian tertanggal 5 Juni 2023, maka Kepala SMK Ikhlas Jawilan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **NIVANDA DWI NURCAHYATI**
NIM : 1907016030
Program Studi : Psikologi
Program Pendidikan : Sarjana (S1)
Fakultas : PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

Benar telah mengajukan perihal penelitian di SMK Ikhlas Jawilan yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul *"Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Ikhlas Jawilan"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jawilan, 07 Juni 2023

Bidang Kesiswaan.



Lampiran 4 Skala Setelah Uji Coba

ALAT UKUR PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan saya Nivanda Dwi Nurcahyati, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Oleh karena itu, saya ingin meminta bantuan dan mengharapkan kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner penelitian ini.

Dalam mengisi kuesioner ini, **tidak ada jawaban yang benar ataupun salah** serta tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik anda di sekolah. Hasil dari jawaban teman-teman akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga kebaikan teman-teman dibalas oleh Allah SWT.

Hormat Saya

Nivanda Dwi Nurcahyati

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Jenis Kelamin : L/P
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- b. Berikanlah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan teman-teman!
- c. Jawaban yang teman-teman berikan tidak mengandung nilai benar ataupun salah, akan tetapi menunjukkan kesesuaian penilaian temanteman terhadap setiap pernyataan yang tersedia.
- d. Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut: **STS : Sangat Tidak Sesuai**
S : Sesuai TS : Tidak Sesuai SS : Sangat Sesuai

Bagian 1

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki				
2.	Saya mempertimbangkan dengan baik pilihan karir yang akan dibuat				
3.	Saya bingung karena terlalu banyak karir yang saya inginkan				
4.	Saya merencanakan masa depan sesuai dengan minat				
5.	Saya masih mencari minat terhadap masa depan				
6.	Saya membuat pilihan karir secara mandiri				

7.	Saya mudah terpengaruh oleh lingkungan pada saat akan menentukan pilihan karir				
8.	Saya menyiapkan rencana cadangan untuk pilihan karir saya				
9.	Saya kesulitan untuk menentukan pilihan karir				
10.	Saya membuat keputusan pilihan karir dengan penuh kesadaran				
11.	Saya siap berkomitmen terhadap pilihan karir yang sudah saya buat				
12.	Saya membuat pilihan karir sesuai dengan potensi diri				
13.	Saya siap menjalani apapun yang terjadi pada pilihan karir yang sudah dibuat				
14.	Saya merasa yakin pada pilihan karir yang saya buat				
15.	Saya mengikuti pelatihan untuk menambah keterampilan pilihan karir yang sudah saya buat				

Bagian 2

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak belajar walaupun besok ulangan				
2.	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika tidak pahaam dengan tugas yang diberikan				
3.	Saya merasa tertantang ketika mendapatkan tugas yang sulit				
4.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
5.	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki				

6.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas secara mandiri				
7.	Saya mencontek tugas ke teman				
8.	Meskipun saya lelah, saya tetap berusaha menyelesaikan tugas				
9.	Saya suka belajar hal baru				
10.	Saya tidak menyukai tantangan				
11.	Saya cepat memahami situasi di lingkungan sekitar				

Bagian 3

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saat saya sedih teman-teman selalu menghibur				
2.	Saya memiliki teman di sekolah yang mau mendengarkan keluh kesah				
3.	Saya merasa lega ketika sudah curhat dengan teman-teman				
4.	Teman saya acuh terhadap pendapat saya				
5.	Teman saya menganggap pencapaian saya tidaklah penting				
6.	Teman-teman meminjamkan buku pelajarannya ketika saya lupa membawanya				
7.	Teman-teman tidak mau meminjamkan pulpen atau penghapus nya				
8.	Teman-teman menjenguk saya ketika tidak masuk sekolah karena sakit				

9.	Teman-teman acuh terhadap kondisi saya				
10.	Teman saya meminjamkan uang kita saya lupa membawa uang saku				
11.	Teman-teman tidak mau berbagi makanan dan minuman ketika saya kehabisan uang				
12.	Teman-teman mengejek saya ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas				
13.	Teman saya mengingatkan tugas sekolah				
14.	Teman-teman sering mengajak diskusi terkait pelajaran di sekolah				
15.	Teman-teman tidak peduli ketika ada tugas kelompok				
16.	Saya dan teman-teman berpergian bersama				
17.	Jika ada tugas kelompok teman-teman dan saya mengerjakan bersama				

Lampiran 5 Hasil Masing-masing Responden

NO	Y	X1	X2
1	48	33	40
2	50	31	41
3	50	30	41
4	53	31	41
5	52	31	41
6	50	29	41
7	50	32	41
8	50	31	43
9	50	32	42
10	48	32	41
11	45	31	39
12	44	30	43
13	45	30	46
14	50	28	47

NO	Y	X1	X2
42	44	30	43
43	48	28	42
44	44	32	45
45	46	29	47
46	45	29	46
47	42	29	46
48	43	32	45
49	45	30	43
50	49	30	44
51	49	30	43
52	47	29	45
53	42	27	46
54	43	26	46
55	50	26	44

15	41	30	46
16	41	30	49
17	40	30	49
18	39	32	49
19	47	32	49
20	47	31	48
21	46	29	48
22	45	28	46
23	43	29	46
24	44	29	47
25	41	21	47
26	40	26	47
27	43	23	47
28	41	30	49
29	40	25	48
30	42	22	49
31	40	31	46
32	38	29	46
33	39	27	47
34	38	28	50
35	38	27	51
36	39	28	50
37	48	26	48
38	49	27	44
39	48	30	45
40	45	27	45
41	46	29	42

56	48	25	44
57	50	29	42
58	50	28	42
59	51	26	44
60	46	26	44
61	46	26	42
62	48	28	44
63	47	28	44
64	48	25	45
65	47	29	42
66	46	31	44
67	47	29	47
68	47	25	44
69	38	25	49
70	47	27	45
71	48	27	42
72	47	27	42
73	47	26	45
74	46	27	45
75	40	26	46
76	39	28	46
77	52	26	44
78	45	28	44
79	40	30	41
80	37	30	41
81	43	29	40
82	37	29	41

84	31	29	40
85	42	29	39
86	39	31	36
87	43	32	37
88	41	31	45
89	34	29	45
90	39	29	41
91	41	30	41
92	45	34	42
93	42	33	43
94	40	30	40
95	36	30	39
96	39	31	40

125	35	32	44
126	47	34	40
127	21	34	38
128	20	33	46
129	22	31	41
130	32	33	38
131	20	33	45
132	22	34	47
133	25	31	47
134	46	28	50
135	20	33	54
136	22	36	45
137	21	35	42

97	41	33	41
98	43	31	47
99	42	25	47
100	44	29	42
101	41	27	46
102	38	27	46
103	50	28	45
104	41	33	39
105	49	27	46
106	50	28	44
107	39	31	40
108	46	30	43
109	39	30	43
110	47	26	46
111	44	29	37
112	51	28	43
113	50	31	43
114	51	30	40
115	46	31	43
116	43	29	46
117	47	31	44
118	39	30	44
119	37	30	45
120	39	33	43
121	39	33	41
122	47	34	44
123	31	33	41
124	35	30	49

138	22	36	40
139	25	35	41
140	24	35	42
141	24	32	42
142	26	32	40
143	54	35	40
144	47	36	43
145	25	27	37
146	44	25	40
147	27	26	35
148	25	34	41
149	27	35	40
150	53	35	40
151	27	28	35

Lampiran 6 Uji Validitas Pengambilan Keputusan Karir

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	73.3750	38.394	.550	.767
X2	73.5000	40.462	.232	.783
X3	73.7000	41.138	.189	.784
X4	73.6750	39.046	.332	.778
X5	73.5500	41.433	.040	.798
X6	73.6000	39.836	.196	.787
X7	73.8000	40.369	.195	.785
X8	74.4750	44.820	-.271	.813
X9	73.7000	41.549	.070	.792
X10	73.1000	39.015	.543	.770
X11	73.5000	41.077	.267	.781
X12	73.3750	39.420	.400	.775
X13	73.8000	37.651	.699	.761
X14	73.7750	36.794	.489	.767
X15	73.6250	40.292	.350	.778
X16	73.5750	39.789	.395	.775
X17	73.3750	39.522	.483	.773
X18	73.7500	36.910	.639	.760
X19	73.4250	42.046	.064	.788
X20	73.7750	38.692	.464	.771
X21	73.5750	41.994	.069	.788
X22	73.6500	37.208	.600	.762
X23	73.5750	39.020	.394	.774
X24	73.8500	35.926	.510	.765
X25	73.7000	38.472	.438	.772

Lampiran 7 Uji Validitas Efikasi Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	48.2750	44.769	.200	.737
X2	48.9500	41.792	.499	.716
X3	49.3000	39.292	.490	.711
X4	49.4500	44.769	.200	.737
X5	48.3750	42.651	.435	.722
X6	48.9000	48.246	-.168	.773
X7	48.0500	43.946	.411	.727
X8	48.4250	40.199	.403	.720
X9	48.5000	40.923	.499	.713
X10	49.1000	41.579	.533	.714
X11	48.3500	40.746	.396	.721
X12	48.6250	48.715	-.209	.771
X13	47.8500	42.849	.448	.722
X14	48.6750	40.738	.396	.721
X15	48.3000	40.933	.467	.715
X16	48.5500	46.305	.003	.752
X17	48.4500	46.305	.003	.752
X18	48.9500	48.715	-.209	.771

Lampiran 8 Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.4000	140.656	.743	.862

VAR00002	76.0500	165.741	-.308	.889
VAR00003	75.8000	156.985	.035	.880
VAR00004	76.5750	163.225	-.316	.883
VAR00005	75.6250	143.010	.694	.864
VAR00006	76.4250	137.122	.663	.863
VAR00007	75.8000	156.523	.063	.878
VAR00008	76.3000	135.959	.688	.862
VAR00009	75.2750	156.974	.118	.876
VAR00010	75.4000	140.656	.743	.862
VAR00011	76.3750	156.985	.035	.860
VAR00012	76.8500	154.999	.175	.868
VAR00013	75.1000	144.708	.777	.864
VAR00014	76.6500	144.028	.634	.865
VAR00015	76.2750	140.922	.685	.863
VAR00016	76.6750	140.276	.630	.865
VAR00017	75.5750	145.379	.717	.865
VAR00018	76.6250	140.446	.636	.864
VAR00019	75.7750	154.999	.175	.875
VAR00020	76.2500	145.167	.693	.865
VAR00021	75.4500	145.126	.664	.866
VAR00022	76.1000	155.631	.090	.879
VAR00023	75.6500	135.259	.839	.858
VAR00024	76.1000	153.067	.268	.874
VAR00025	75.3000	143.395	.848	.863
VAR00026	76.2000	142.472	.739	.863
VAR00027	76.2500	149.731	.557	.869
VAR00028	75.8500	162.233	-.208	.884
VAR00029	75.7000	156.113	.122	.876
VAR00030	75.9250	164.789	-.298	.887

Lampiran 9 Uji Reliabilitas Pengambilan Keputusan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.856	15

Lampiran 10 Uji Reliabilitas Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.807	11

Lampiran 11 Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.949	17

Lampiran 12 Hasil Uji Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengambilan Keputusan Karir	151	38.00	61.00	44.3311	3.80827
Efikasi Diri	151	25.00	35.00	29.3311	2.32299
Dukungan Sosial Teman Sebaya	151	40.00	55.00	47.3311	3.15325
Valid N (listwise)	151				

Lampiran 13 Kategorisasi Efikasi Diri

		Efikasi Diri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	5	3.3	3.3	3.3
	rendah	50	33.1	33.1	36.4
	sedang	48	31.8	31.8	68.2
	tinggi	32	21.2	21.2	89.4
	sangat tinggi	16	10.6	10.6	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Lampiran 14 Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya

		Dukungan Sosial Teman Sebaya			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	6	4.0	4.0	4.0
	rendah	44	29.1	29.1	33.1
	sedang	49	32.5	32.5	65.6
	tinggi	47	31.1	31.1	96.7
	sangat tinggi	5	3.3	3.3	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Lampiran 15 Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan Keputusan Karir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	2	1.3	1.3	1.3
	rendah	51	33.8	33.8	35.1
	sedang	49	32.5	32.5	67.5
	tinggi	44	29.1	29.1	96.7
	sangat tinggi	5	3.3	3.3	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Lampiran 16 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.78703953
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.052
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Exact Sig. (2-tailed)		.052
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 17 Uji Linearitas Y Dan X1

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	2146.480	11	195.135	3.161	.001
		Linearity	1594.064	1	1594.064	25.822	.000
		Deviation from Linearity	552.416	10	55.242	.895	.540
	Within Groups		8580.950	139	61.733		
	Total		10727.430	150			

Lampiran 18 Uji Linearitas Y Dan X2

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * Dukungan Sosial Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	1700.613	17	100.036	1.474	.114
		Linearity	31.529	1	31.529	.465	.497
		Deviation from Linearity	1669.083	16	104.318	1.537	.096
	Within Groups		9026.818	133	67.871		
	Total		10727.430	150			

Lampiran 19 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF

1	(Constant)	75.596	12.692		5.956	.000		
	Efikasi Diri	-1.030	.232	-.359	-4.430	.000	.905	1.105
	Dukungan Sosial	-.084	.200	-.034	-.419	.676	.905	1.105
	Teman Sebaya							

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir

Lampiran 10 Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.596	12.692		5.956	.000		
	Efikasi Diri	-1.030	.232	-.359	-4.430	.000	.905	1.105
	Dukungan Sosial	-.084	.200	-.034	-.419	.676	.905	1.105
	Teman Sebaya							

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir

Lampiran 11 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1267.018	2	633.509	10.308	.000 ^b
	Residual	9095.698	148	61.457		
	Total	10362.715	150			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir
b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya, Efikasi Diri

Lampiran 12 Uji Persamaan Regresi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.122	.110	7.83948
a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya, Efikasi Diri				
b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir				

Lampiran Foto Penyerahan Surat Izin Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nivanda Dwi Nurcahyati
2. TTL : Grobogan, 03 Maret 2001
3. Alamat : Cikande Permai, Blok R1 No.30 Kab. Serang Prov. Banten
4. E-mail : nivandadwi03@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Cimasuk (2007-2011)
2. SD N 1 Cikande Permai (2011-2013)
3. SMP N 1 Cikande (2013-2016)
4. SMK Ikhlas Multiprogram Jawilan (2016-2019)
5. UIN Walisongo Semarang (2019-2023)

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. UKM Krops Sukarela (KSR) (2019-2020)
2. UKM An-Niswa (2020-2021)

Semarang, 15 Juni 2023

Penulis,



Nivanda Dwi Nurcahyati

NIM. 1907016030